

**MINAT SISWA TERHADAP CABANG OLAHRAGA BOLA VOLI MADRASAH
ALIYAH MAFATIHUL HUDA KECAMATAN KUALA BETARA**

SKRIPSI



Oleh

MUHAMMAD AMRUL MUTTAQIN

NIM. K1A220020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KEPELATIHAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

MARET 2024

**MINAT SISWA TERHADAP CABANG OLAHRAGA BOLA VOLI MADRASAH
ALİYAH MAFATIHUL HUDA KECAMATAN KUALA BETARA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Jambi

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan

Program Sarjana Pendidikan Kepelatihan Olahraga



Oleh

MUHAMMAD AMRUL MUTTAQIN

NIM. K1A220020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KEPELATIHAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

MARET 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara* disusun oleh Muhammad Amrul Muttaqin, Nomor Induk Mahasiswa K1A220020 Program Studi Kepelatihan Olahraga telah diperiksa dan disetujui untuk di ujikan dalam Sidang Dewan Penguji.

Jambi, Februari 2024

Pembimbing I

Dr. Palmizal A, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197404082005011001

Jambi, Februari 2024

Pembimbing II

Ely Yuliawan, S.Pd., M.Pd.

NIP. 201401121009

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara**” yang disusun oleh Muhammad Amrul Muttaqin, Nomor Induk Mahasiswa K1A220020 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal Februari 2024.

Dr. Palmizal A, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197404082005011001

Pembimbing Skripsi 1. _____

Ely Yuliawan, S.Pd., M.Pd.

NIP. 201401121009

Pembimbing Skripsi 2. _____

Jambi, Februari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi

Kepelatihan Olahraga

Anggel Hardi Yanto, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199303282019031015

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Amrul Muttaqin

NIM : K1A220020

Program Studi : Kepeleatihan Olahraga

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Februari 2024

Yang membuat pernyataan,

Materai

Muhammad Amrul Muttaqin

NIM. K1A220020

HALAMAN PERSEMBAHAN

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ بِسْمِ اللَّهِ

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T atas rahmat dan karunia-Nya yang telah menciptakan Alam Semesta Raya, dunia dan seisinya, serta siang dan malam. Sholawat serta salam tak lupa dihaturkan pula kepada junjungan Nabi besar Muhammad S.A.W yang telah membawa kita semua dari alam kegelapan hingga alam yang terang benderang, dari masa kebodohan hingga masa yang maju seperti yang kita rasakan saat ini.

Waktu terus berjalan, panjangnya perjalanan hidup selalu ada lika-liku perjuangan, pengorbanan, senang, sedih, tawa, riang, susah, mudah, jatuh, bangun, pahit, serta tak jarang ada penghianatan di dalamnya. Kehidupan itulah yang selalu berputar seperti roda. Namun, jika kita percaya bahwa karunia yang Kuasa selalu ada maka kita akan dapat memaknai apa arti dari sebuah perjalanan hidup yang ada. Sesuatu pelajaran berharga demi mencari Ridho-Nya, untuk terus berjalan melakukan hal-hal baik dan positif serta bersyukur atas segala sesuatunya.

Alhamdulillah Allah karuniakan ilmu, kecerdasan, serta akal sehat kepada penulis di perjalanan hidupnya hingga ia sampai kepada titik ini, titik dimana ia dapat menyelesaikan salah satu karya kecilnya yang di digarap dengan kerja keras, ikhlas, dengan kesabaran, serta semangat tak kenal lelah dan pantang menyerah yang tak lupa pula semuanya dapat berjalan lancar atas izin Allah.

Karya ini dipersembahkan oleh penulis untuk orang tua tercinta yaitu ayah tersayang “Jhon Smery” serta ibu yang luar biasa “Mardiah” dan Ni’matul Khusna, yang dimana selama ini telah memberikan support dan motivasi serta bantuannya di dalam perjalanan hidup penulis. Tanpa tokoh-tokoh penting tersebut penulis bukan lah siapa-siapa.

Akhir kata penulis tutup dengan permintaan maaf atas semua kesalahan dan kekhilafan dari awal hingga akhir karena kesempurnaan hanya milik Allah semata dan kesalahan berasal dari penulis sendiri.

ABSTRAK

Muhammad Amrul Muttaqin. 2024, “Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara” Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi: Pembimbing: (I) Dr. Palmizal A,S.Pd.,M.Pd., (II) Ely Yuliawan, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : Minat Siswa MA (Madrasah Aliyah), Terhadap Bola Voli

Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara adalah sekolah formal yang memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi kegiatan akademik dan non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara memiliki beberapa cabang olahraga seperti Bola voli, futsal, sepak bola, Silat dan drum band. Dalam bidang olahraga, upaya kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan prestasi siswa, dan fasilitas-fasilitas yang dimiliki juga cukup memenuhi sebagai sarana dan prasarana saat kegiatan berlangsung dan sayangnya pihak sekolah kurang mendukung siswa untuk menunjukkan bakat di ajang perlombaan, sekolah kurang mendukung dan memperhatikan siswa dalam hal keolahragaan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Minat Siswa MA Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli.

Penelitian ini menggunakan penelitian metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yakni mendeskripsikan mengenai Minat Siswa MA Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dimana teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen yang berupa angket.

Berdasarkan hasil data dan kesimpulan dalam penelitian ini adalah Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara Pada dimensi *Intrinsik* kategori sangat setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 5%, kategori setuju sebanyak 61 orang dengan persentase 81%, kategori ragu-ragu sebanyak 11 orang dengan persentase 14%, Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara Pada dimensi *Ekstrinsik* kategori setuju sebanyak 57 orang dengan persentase 75%, kategori ragu-ragu sebanyak 19 orang dengan persentase 25%. Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara pada dimensi *Intrinsik dan Ekstrinsik* kategori setuju sebanyak 67 orang dengan persentase 88%, kategori ragu-ragu sebanyak 9 orang dengan persentase 12%.

KATA PENGANTAR

Selesainya penelitian yang dilakukan sampai terwujud menjadi skripsi ini tidak akan pernah dapat diraih tanpa rahmat dari Allah Subhanahuwataala. Untuk itu, sudah sepantasnya puji syukur penulis sampai kehadirat Allah Subhanahuwataala, atas segala rahmat-Nya. Begitu pula kepada berbagai pihak yang telah membantu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih, terutama kepada Bapak Dr. Palmizal A, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang dengan kesabaran, keikhlasan, dan sifat kebapakannya telah membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini. Semua itu akan penulis kenang sebagai bekal di masa mendatang.

Begitu juga Bapak Ely Yuliawan, S.Pd., M.Pd. yang dengan ketelitian, kesabaran, dan hatinya yang lembut dalam menasehati penulis tetapi kritis dan cemerlang dalam berpikir telah menggugah penulis untuk tidak menyerah memperbaiki kesalahan atau kekeliruan yang masih muncul dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan tetap memberikan yang terbaik untuk beliau.

Untuk Dosen Program Studi Kepelatihan Olahraga, FKIP Universitas Jambi yang telah membagi ilmunya, penulis sampaikan rasa terima kasih yang dalam. Semoga semuanya menjadi amal ibadah yang baik. Tidak lupa pula rasa haru dan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Mhd Usni Zamzami Hasibuan, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Penasehat Akedmik yang dengan gurauannya yang hangat tetapi penuh makna telah mengantar penulis untuk menyelesaikan pendidikan. Ini semua tentu berkat kerjasama beliau dengan Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga

dan Kepelatihan, serta Dekan FKIP Universitas Jambi yang selalu memberikan kemudahan dan pengarahan kepada mahasiswanya, terutama dalam proses perizinan penelitian dan pengesahan skripsi ini.

Secara khusus kepada kedua orang tua tercinta yang tiada hentinya mendoakan dan memberi perhatian untuk kesuksesan, penulis sampaikan terima kasih yang sangat mendalam. Semoga jerih payah beliau mendapat imbalan dari Yang Khalik dan telah memperkuat keyakinan penulis bahwa tanpa beliau penulis tidak akan pernah ada dan tidak akan pernah berhasil.

Jambi, Maret 2024

Mahasiswa,

Muhammad Amrul Muttaqin

NIM.K1A220020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Hakikat Permainan Bola Voli.....	8
2.1.1 Peraturan Permainan Bola Voli	9
2.1.2 Teknik Dasar Permainan Bola Voli	10
2.1.3 Sarana dan Prasarana Bola Voli	13

2.2 Hakikat Minat	19
2.2.1 Bentuk-bentuk Minat	21
2.2.2 Unsur-unsur Minat	21
2.2.3 Macam-macam Minat	23
2.2.4 Manfaat Minat	23
2.2.5 Tujuan Minat	24
2.2.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	24
2.3 Hakikat Tinjauan	35
2.4 Karakteristik MA Mafatihul Huda	35
2.5 Profil Sekolah Madrasah Aliyah Mafatihul Huda	36
2.6 Penelitian Relevan	36
2.7 Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
3.2 Jenis Penelitian	42
3.3 Populasi dan Sampel	42
3.3.1 Populasi	43
3.3.2 Sampel.....	43
3.4 Teknik Sampling	43
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian	44
3.6 Instruman Penelitian	44
3.7 Teknik Pengumpulan Data	46
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	48
3.9 Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN	51
4.1 Deskripsi Data	51
4.1.1 Dimensi Intrinsik	52
4.1.2 Dimensi Ektrinsik	54
4.1.3 Dimensi Intrinsik dan Ekstrinsik	55
4.2 Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Implikasi	59
5.3 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabel Populasi.....	43
3.2 Tabel Bobot Penilaian.....	45
3.3 Tabel Kisi-kisi Angket.....	46
3.4 Tabel Konversi Penelitian secara Keseluruhan.....	46
3.5 Tabel Konversi Penelitian Minat dari dalam dan dari luar	46
4.1 Tabel Deskripsi Data	51
4.2 Tebel Dimensi Intrinsik	52
4.3 Tabel Dimensi Ektrinsik	54
4.4 Tabel Dimensi Intrinsik dan Ektrinsik.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gambar Lapangan Bola Voli	14
2.2 Gambar Net Bola Voli	15
2.3 Gambar Bola Voli	16
2.4 Gambar Tiang dan Antena	17
2.5 Gambar Jumlah dan Posisi Pemain dalam Permainan Bola Voli	18
2.6 Gambar Kerangka Berpikir	41
4.1 Gambar Dimensi Intrinsik.....	53
4.2 Gambar Dimensi Ektrinsik.....	55
4.3 Gambar Dimensi Intrinsik dan Ektrinsik	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	65
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian.....	66
Lampiran 3 instrumen Validasi Ahli Materi.....	67
Lampiran 4 Lembar Angket Penelitian.....	71
Lampiran 5 Hasil Angket Faktor Intrinsik.....	75
Lampiran 6 Hasil Angket Faktor Ektrinsik.....	76
Lampiran 7 Gedung Sekolah	77
Lampiran 8 Lapangan Bola Voli.....	78
Lampiran 9 Ruang Belajar Siswa.....	78
Lampiran 10 Pembagian Angket Kelas X A.....	79
Lampiran 11 Pembagian Angket Kelas X B.....	80
Lampiran 12 Pembagian Angket Kelas X C.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial olahraga itu sendiri pada hakikatnya bersifat netral dan natural, namun masyarakat yang kemudian membentuk dan memberi arti terhadapnya. Dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah suatu aktivitas fisik yang bersifat positif, dapat menyehatkan jasmani maupun rohani serta dapat mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Olahraga tidak lepas dari sarana prasarana sebagai bentuk penyedia fasilitas untuk melakukan aktivitas olahraga (Palmizal, 2021:167)

Olahraga adalah suatu kegiatan fisik ataupun fisikis yang digunakan untuk melatih tubuh manusia agar sehat secara jasmani maupun rohani. Olahraga bermanfaat untuk meningkatkan kebugaran, kekebalan tubuh, dan sebagai rekreasi untuk mengurangi stres. Dan kegiatan jasmani yang intensif dilakukan untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia yang berkualitas. Selain itu olahraga juga ditujukan untuk menjalin hubungan silaturahmi sesama olahragawan dan masyarakat. Olahraga memiliki banyak cabang olahraga yang dapat dilakukan oleh manusia salah satunya yaitu bola voli (Daya: 2019:3).

Menurut Apri (2012:22) Setiap individu yang berolahraga memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai, yang umumnya meliputi:

1. Meningkatkan kesehatan.
2. Meningkatkan kebugaran fisik.
3. Untuk hiburan dan rekreasi.
4. Meraih prestasi.

Mendapatkan pendidikan melalui olahraga Setiap tujuan dalam olahraga memiliki aturan dan ketentuan yang harus dipatuhi oleh seseorang untuk mencapainya. Oleh karena itu, tidak benar jika seseorang beranggapan bahwa hanya dengan berolahraga saja, tujuan tersebut akan secara otomatis tercapai. Beberapa dari ketentuan ini meliputi tingkat intensitas latihan, durasi latihan, dan frekuensi latihan dalam satu minggu. Setiap tujuan olahraga juga memiliki indikator khusus yang perlu diperhatikan.

Bakat merupakan potensi alami yang ada dalam diri seseorang. Untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh bakat tersebut, diperlukan usaha dan pelatihan agar dapat mencapai prestasi dan kepuasan pribadi. Di sekolah terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler seperti bidang olahraga, agama, dan seni, termasuk seni musik, seni rupa, serta seni tari. Salah satu contoh kegiatan ekstrakurikuler yang sering ditemui di sekolah adalah olahraga bola voli.

Persepsi Madrasah Aliyah terhadap bola voli memiliki dampak besar pada minat dan perkembangan olahraga tersebut. Jika pandangan positif dari sekolah dan siswa muncul, maka minat terhadap bola voli akan meningkat, menjadikannya kegiatan ekstrakurikuler yang populer dan mendapatkan dukungan penuh untuk bersaing dalam kompetisi. Sebaliknya, jika pandangan negatif dari siswa muncul, hal ini dapat menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di sekolah tersebut.

Bola voli merupakan cabang olahraga yang cara bermainnya dengan melewatkan bola di atas net, dengan maksud dan tujuannya dapat menjatuhkan bola ke dalam petak lapangan lawan dan untuk mencari kemenangan dalam bermain (Hanggara, 2018:2).

Prestasi olahraga bola voli di Provinsi Jambi memang sangat baik dengan atlet-atlet berprestasi yang telah mewakili Provinsi di kompetisi Nasional. Meskipun begitu, minat siswa terhadap olahraga ini terlihat rendah, meskipun ada banyak peluang untuk berprestasi. Terutama bagi siswa yang berambisi meraih prestasi, upaya dari pengprov untuk menggelar kompetisi bola voli di ajang porprov bisa menjadi langkah positif. Dengan demikian, olahraga ini dapat lebih menyebar di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Jambi, untuk mendorong minat siswa lebih banyak dalam mengikuti kegiatan olahraga bola voli.

Peneliti telah mengamati Kabupaten Tanjung Jabung Barat, khususnya Kecamatan Kuala Betara, di Provinsi Jambi, mencatat bahwa minat terhadap olahraga voli masih rendah. Hal ini terlihat dari jumlah kecil orang yang bergabung dengan klub voli di Kecamatan Kuala Betara, dimana sebagian besar dari mereka adalah pelajar.

Dari pengamatan yang telah dilakukan penulis selama ini, terlihat bahwa minat siswa, terutama di MA Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara, terhadap cabang olahraga bola voli masih minim, meskipun pemerintah telah mendukung pengembangan cabang olahraga ini. Peneliti tertarik untuk mengeksplorasi tanggapan siswa terhadap cabang olahraga bola voli. Meskipun ada prestasi dan fasilitas yang

tersedia serta peluang besar untuk berprestasi. Siswa masih sedikit yang tertarik untuk bergabung dan mengembangkan cabang olahraga tersebut.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara yang belum optimal bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan tersebut adalah fasilitas, Kurangnya dukungan dari pihak sekolah, Kurangnya minat, dan kurangnya jadwal latihan.

Di lihat dari hasil observasi dimana hanya terdapat 1 lapangan bola voli dengan kondisi lapangan yang masih minim, dimana lapangan bola voli di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda masih di tanah dan masih kurang memadai, jika terjadi cuaca buruk atau hujan lapangan bola voli tersebut tidak bisa digunakan untuk bermain voli. Di sini juga sangat di sayangkan karena kurangnya dukungan dari pihak sekolah sehingga kegiatan ekstrakurikuler belum berjalan dengan lancar, sehingga minat siswa di madrasah aliyah mafatihul huda masih sedikit peminatnya untuk cabang olahraga bola voli, seharusnya pihak sekolah membuat sebuah program latihan khusus untuk ekstrakurikuler bola voli guna meningkatkan prestasi siswa di sekolah mauapun di luar sekolah.

Untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli, pihak sekolah bisa mempertimbangkan langkah-langkah seperti, Meningkatkan fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan, menggalakkan promosi untuk meningkatkan partisipasi siswa, mengadakan turnamen atau kompetisi intrinsik untuk memotivasi siswa, memastikan pengawasan dan dukungan penuh dari pihak sekolah, menyediakan pelatihan untuk pelatih agar mereka dapat memberikan instruksi yang lebih baik.

Keterbatasan minat siswa dalam bola voli yang menghambat integrasinya ke dalam program ekstrakurikuler di sekolah meliputi minat individual yang berbeda, kurangnya pengalaman, persaingan tinggi, kurangnya pengetahuan tentang manfaat, keterbatasan waktu, persepsi negatif tentang olahraga, dan kurangnya dukungan keluarga. Partisipasi siswa yang masih terbatas dalam klub bola voli Kuala Betara disebabkan oleh rendahnya minat siswa untuk bergabung, keterbatasan fasilitas, dan mungkin kurangnya promosi atau kesadaran mengenai klub tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan Judul Penelitian: "Analisis Minat Siswa MA Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli" Penelitian ini akan menjelajahi rendahnya minat siswa/siswi di MA Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara terhadap olahraga bola voli. Permasalahan yang diidentifikasi meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara yang belum optimal.
2. Keterbatasan minat siswa dalam mengikuti cabang olahraga bola voli, yang menghambat integrasinya ke dalam program ekstrakurikuler di sekolah.
3. Partisipasi siswa yang masih terbatas dalam klub bola voli Kuala Betara.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang menjadi penyebab kurangnya minat siswa di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda, Kecamatan Kuala Betara, terhadap olahraga bola

voli, walaupun pemerintah telah berusaha keras untuk mengembangkan cabang olahraga tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan merujuk kepada latar belakang masalah, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang menjadi penyebab kurangnya minat siswa MA Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara terhadap cabang olahraga bola voli?
2. Apakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli bisa optimal?
3. Apa penyebab partisipasi siswa yang masih terbatas dalam mengikuti klub bola voli di Kecamatan Kuala Betara?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami penyebab kurangnya minat siswa MA Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara terhadap cabang olahraga bola voli.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang di analisis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis,

Dari segi teoritis dan referensi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan cabang olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kuala Betara, dan nantinya bisa dijadikan sebagai pedoman dalam perbaikan program Pendidikan Jasmani.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Dan Pelatih, Penelitian ini bisa berperan sebagai referensi dan alat evaluasi untuk meningkatkan proses pendidikan, khususnya dalam memupuk minat belajar siswa.
- b. Bagi siswa, Bisa dijadikan sebagai panduan atau referensi untuk meningkatkan kinerja dalam berpartisipasi dalam olahraga Bola Voli untuk Putra-putri.
- c. Bagi Peneliti, Melalui penelitian ini, akan tercipta pengalaman berharga yang akan melengkapi pengetahuan yang diperoleh selama kuliah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Permainan Bola Voli

Menurut M. Yunus (2012:1), Permainan bola voli telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dan menjadi olahraga yang sangat diminati oleh berbagai kalangan, termasuk remaja dan dewasa. Saat ini, bola voli menduduki peringkat kedua dalam daftar olahraga paling populer di seluruh dunia. Sementara dalam buku M. Sajoto tahun 2005, disebutkan bahwa "Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, bidang olahraga juga mengalami perkembangan yang cepat. Yang lebih menonjol adalah interkoneksi antara berbagai bidang pengetahuan, sehingga suatu masalah menjadi kompleks karena dianalisis dari berbagai perspektif pengetahuan yang saling terhubung dan mendukung satu sama lain.

Menurut Irsyada (2021:4), bola voli adalah bentuk permainan tim yang melibatkan lebih dari satu pemain, sedangkan menurut Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI), bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim dalam lapangan yang dibagi oleh sebuah jaring.

Hidayat (2017:36), mengungkapkan bahwa bola voli adalah jenis olahraga yang mengharuskan pemainnya memiliki keterampilan dan penguasaan teknik yang baik, terutama karena pemain harus memiliki kemampuan untuk menjaga bola agar tetap berada di udara.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bola voli adalah permainan tim yang dimainkan oleh dua regu, di mana setiap regu terdiri dari enam

pemain. Setiap regu diberi tiga kesempatan untuk mengembalikan bola. Permainan ini dilakukan di lapangan berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran 18 meter x 9 meter dan menggunakan net dengan ketinggian 2,43 meter untuk putra dan 2,24 meter untuk putri.

2.1.1 Peraturan Permainan Bola Voli

Menurut Sujarwo (2009:69-71), dalam suatu even atau permainan akan lebih lancar dan menarik apabila disertai peraturan permainan, jadi tujuan adanya suatu peraturan adalah untuk mendukung suatu permainan tersebut agar berlangsung dengan baik dan lancar, bukan sebaliknya. Berikut beberapa hal yang terbaru dalam peraturan permainan bola voli dari FIVB, antara lain:

1. *Libero*
2. *Three Winning Set*
3. *Neting*

Permainan ini dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu. Dalam sebuah tim, terdapat 4 peran penting, yaitu *tosser* (atau *setter*), *spiker* (*smash*), *libero*, dan *defender* (pemain bertahan). *Tosser* atau pengumpan adalah orang yang bertugas untuk mengumpangkan bola kepada rekan-rekannya dan mengatur jalannya permainan. *Spiker* bertugas untuk memukul bola agar jatuh di daerah pertahanan lawan. *Libero* adalah pemain bertahan yang bisa bebas keluar dan masuk tetapi tidak boleh memukul bola ke seberang net. *Defender* adalah pemain yang bertahan untuk menerima serangan dari lawan. Permainan voli menuntut kemampuan otak yang prima, terutama *tosser*. *Tosser* harus dapat mengatur jalannya permainan. *Tosser* harus

memutuskan apa yang harus diperbuat dengan bola yang dia dapat, dan semuanya itu dilakukan dalam sepersekian detik sebelum bola jatuh kelapangan sepanjang permainan. Permainan ini dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu. Ukuran lapangan bola voli yang umum adalah 9 m x 18 m. Ukuran tinggi net putra 2,43 meter dan untuk net putri 2,24 m. Garis batas serang untuk pemain belakang berjarak 3 meter dari garis tengah (sejajar dengan jaring). Garis tepi lapangan adalah 5 cm.

2.1.2 Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Proses gerakan dalam bola voli yang terbukti efektif dan efisien dalam praktek adalah teknik dasar. Menurut Sahadudin (2018:5), beharga prestasi bola voli dapat ditingkatkan melalui penguasaan yang baik terhadap kemampuan teknik dasar.

Bola voli merupakan salah satu bentuk olahraga bola yang bertujuan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin poin dengan cara mengirim bola ke lapangan lawan. Dalam permainan ini, terdapat beberapa teknik pokok, seperti servis, passing, *smash*, dan *blocking*.

1. Servis

Servis adalah sentuhan pertama dengan bola yang dilakukan oleh pemain (Beutelsthal, 2008: 8). Pada mulanya servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan yang bertujuan untuk memulai permainan. Tetapi pada perkembangannya servis berkembang menjadi sebuah teknik untuk melakukan serangan pertama untuk mendapatkan poin. Servis yang baik akan sangat berpengaruh pada jalannya pertandingan. Karena pentingnya fungsi servis, makapelatih dalam membentuk sebuah tim pasti akan berusaha melatih pemainnya untuk dapat menguasai teknik

servis dengan baik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan poin dari serangan pertama. Reynaud (2011: 27) menyatakan ada beberapa jenis servis dalam permainan Bola voli antara lain;

- a. servis tangan bawah (*underhand service*),
- b. servis tangan samping (*side hand service*),
- c. servis atas kepala (*over head service*),
- d. servis mengambang (*floating service*),
- e. *servis topspin*,
- f. *jumping floating service*,
- g. servis lompat *spin (jumping topspin service)*.

2. Passing

Secara umum teknik passing dalam permainan bola voli terbagi menjadi dua yaitu passing bawah dan passing atas. Passing dalam permainan bola voli adalah usaha ataupun upaya seseorang pemain bola voli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Suharno, 1993: 15). Reynaud (2011: 81) menyatakan passing merupakan sebuah teknik yang bisa digunakan dalam berbagai variasi baik untuk menerima bola dari servis, bola serangan atau untuk mengumpan. Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa teknik passing khususnya forearm passing (passing bawah) sangat berperan dalam proses penyusunan dan keberhasilan serangan. Karena penyusunan serangan dimulai dari penerimaan bola pertama dari servis baik menggunakan passing bawah ataupun passing atas tergantung dari arah datangnya bola.

3. *Setter*

Untuk dapat melakukan sebuah serangan selain harus mampu melakukan passing dari servis yang baik juga diperlukan pemain yang bertugas memberi umpan (*setter*). Umpan dalam permainan bola voli adalah sebuah teknik yang bertujuan memberikan bola kepada teman agar bisa dilakukan serangan dengan teknik *smash* (Ahmadi,2007:29). Umpan dalam permainan bola voli sangat identik dengan tugas seorang setter. Perbedaan utama seorang *setter* adalah pemain yang memiliki kelebihan dalam melakukan umpan dengan teknik passing atas dengan akurasi tinggi, sehingga memudahkan teman untuk melakukan pukulan (Suhadi&Sujarwo,2009: 37).

4. *Smash*

Salah satu cara mendapatkan poin adalah dengan melakukan serangan melalui smash keras dan akurat. Reynaud (2011: 44) menyatakan serangan dalam permainan bola voli disebut *smash*. Salah satu teknik paling populer dalam olahraga bola voli. Sebagian besar pemain voli berlatih keras untuk menguasai teknik smash agar mampu menyumbang poin dalam tim. Teknik *smash* secara umum merupakan sebuah teknik memukul bola dengan keras dan terarah yang bertujuan untuk mendapatkan poin.

5. *Blocking*

Reynaud (2011: 69) menyatakan *blocking* (bendungan) adalah gerakan membendung serangan lawan pada lapisan pertama pertahanan tim bola voli. Teknik blok adalah tindakan melompat dan menempatkan tangan di atas dan melewati net untuk menjaga bola di tim lawan sisi lapangan. Teknik blok merupakan teknik yang sulit dan memiliki tingkat keberhasilan rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi. Blok mempunyai keberhasilan yang sangat kecil karena bola smash

yang akan di-blok arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu berusaha menghindari blok). Jadi teknik blok merupakan teknik individu yang membutuhkan koordinasi dan timing yang bagus dalam membaca arah serangan smash lawan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bola voli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar permainan bola voli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bola voli dengan baik. Menguasai teknik dasar bola voli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

2.1.3 Sarana dan Prasarana Bola Voli

Proses penginventarisasian, penggunaan, pemeliharaan, serta penghapusan sarana dan prasarana olahraga merupakan bagian penting dalam manajemennya, seperti yang disebutkan dalam studi oleh Sinta (2019:52). Di Sekolah Menengah Atas, banyak sarana dan prasarana olahraga, seperti lapangan serbaguna dan perlengkapan seperti bola, telah tersedia dan digunakan sebagai pendukung dalam pelaksanaan pendidikan olahraga.

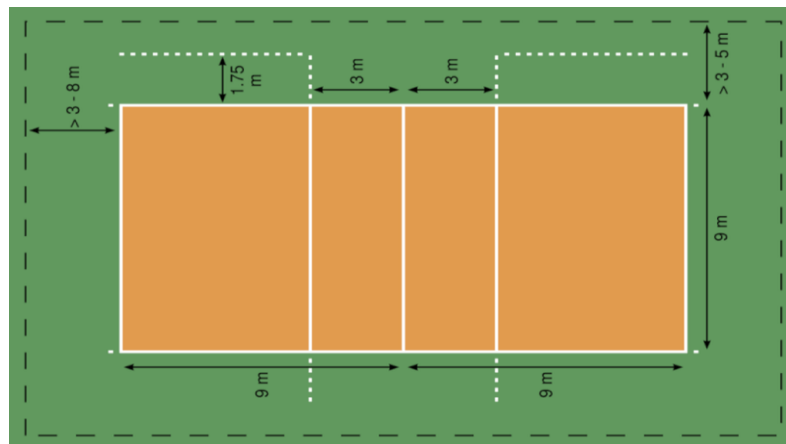
Dalam sekolah tersebut hanya terdapat 1 lapangan bola voli dan tidak ada lapangan lainnya dan hanya lapangan tersebut yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler bola voli, dan di saat lapangan tidak bisa digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler bola voli maka pihak sekolah menyewa Gedung serba guna milik desa suak labu untuk bisa melakukan ekstrakurikuler bola voli tersebut.

Dalam pembelajaran bola voli dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga, sudah ada persyaratan minimal berupa lapangan voli, net, dan bola voli, sebagaimana

disebutkan oleh Samsudin et al. (2019:52). Sarana dan prasarana ini penting dalam pembelajaran Bola voli karena fokusnya adalah pada pengenalan dan teknik dasar, sementara pengembangan keterampilan bermain Bola voli bisa dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Berikut contoh sarana dan prasarana permainan bola voli:

a. Lapangan Bola Voli

Lapangan permainan bola voli berbentuk persegi panjang, dengan ukuran lapangan bola voli yang umum adalah lebar 9 m dan panjang 18 m. Garis batas serang untuk pemain belakang berjarak 3 meter dari garis tengah (sejajar dengan jaring). Garis tengah tersebut membagi lapangan permainan menjadi dua bagian yang sama, yaitu masing-masing 9 meter persegi (Suhadi & Sujarwo, 2009: 71). Selain itu pada saat pertandingan terdapat area khusus berbentuk kotak pada sudut sejajar bangku pemain. Kotak tersebut digunakan untuk para pemain cadangan melakukan pemanasan dan bersiap memasuki lapangan (Ahmadi, 2007: 9). Lapangan bola voli dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 2.1 Lapangan Bola Voli

(Sumber: Putro 2017:6)

b. Net Bola Voli

Jaring/net adalah alat yang digunakan untuk membatasi area dalam lapangan Bola voli. Ketentuan lebar net 1 m dan panjang 9,50 m, berbentuk persegi berwarna hitam. Lubang-lubang pada net bervariasi, ada yang terdiri dari 10 lubang ke bawah atau 9 lubang ke bawah, tetapi untuk standar internasional menggunakan 10 lubang ke bawah, perbedaan jumlah lubang berpengaruh pada lebar net. Pada samping kanan dan kiri net, atas dan bawah terdapat lubang, lubang tersebut dikaitkan dengan seutastali, tali digunakan untuk menarik net ke tiang-tiang net, hal tersebut dimaksudkan agar net tersebut terbentang dengan tegang. Ukuran tinggi net untuk putra adalah 2,44 m dan net untuk putri 2,24 m (Suharno, 1993: 5). Net Bola voli dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2.2 Net Bola Voli
(Sumber: Putro 2017:7)

c. Bola Voli

Bola yang dipergunakan dalam pertandingan resmi haruslah mempunyai kriteria yang memenuhi syarat dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Bola berbentuk bulat yang terbuat dari bahan kulit yang lentur atau terbuat dari kulit

sintetis yang bagian dalamnya dari karet atau bahan yang sejenis serta memiliki warna yang cerah dan mempunyai kombinasi warna. Biasanya bola voli berwarna kuning biru atau putih merah. Bahan kulit sintetis dan kombinasi warna bola yang dipergunakan pada pertandingan resmi internasional harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan FIVB (Federation Internationale de Volleyball). “Bola memiliki keliling lingkaran 65- 67 cm dengan berat 200-280 gr, tekanan dalam dari bola adalah 294,3-318,82 hpa” (Suharno, 1993: 5). Gambar bola voli resmi dari FIVB sebagai berikut.

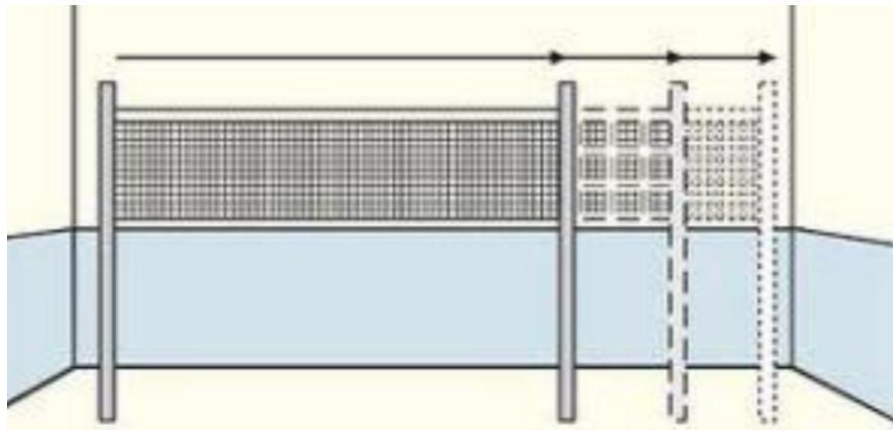


Gambar 2.3 Bola Voli
(Sumber: Putro 2017:8)

d. Tiang dan Antena

Dalam pertandingan olahraga bola voli nasional maupun internasional, harus ada antena yang menonjol ke atas yang dipasang di atas batas samping jaring/net. Kegunaan dari antena ini yaitu untuk batas luar lambungan bola, jika bola melambung di luar antena maka dinyatakan keluar. Sebuah antena dipasang pada bagian luar dari setiap pita samping. Antena diletakkan dengan arah berlawanan pada sisi net. Dua buah antena ditempatkan pada sebelah luar dari setiap pita samping dan ditempatkan berlawanan dari net. Antena dibuat dari bahan fiber glass ukuran

panjang 180 cm garis tengah 1 cm. Antena itu harus Dalam pertandingan olahraga bola voli nasional maupun internasional, harus ada antena yang menonjol ke atas yang dipasang di atas batas samping jaring/net. Kegunaan dari antena ini yaitu untuk batas luar lambungan bola, jika bola melambung di luar antena maka dinyatakan keluar. Sebuah antena dipasang pada bagian luar dari setiap pita samping. Antena diletakkan dengan arah berlawanan pada sisi net. Dua buah antena ditempatkan pada sebelah luar dari setiap pita samping dan ditempatkan berlawanan dari net. Antena dibuat dari bahan fiber glass ukuran panjang 180 cm garis tengah 1 cm. Antena itu harus.



Gambar 2.4 Tiang dan Antena
(Sumber: Ihsan 2017:59)

e. Jumlah dan Posisi Pemain dalam Permainan Bola Voli

Baik dalam pertandingan bola voli resmi yang diadakan secara nasional maupun internasional, ketentuan mengenai jumlah pemain bola voli adalah sama, yaitu 6 orang anggota dari masing-masing tim. Jumlah pemain dalam lapangan permainan sebanyak 6 orang setiap regu dan ditambah 5 orang sebagai pemain cadangan dan satu orang pemain libero. Satu tim maksimal terdiri dari 12 pemain,

saru coach, satu sistem coach, satu trainer, dan satu dokter medis, kecuali libero, satu dari para pemain adalah kapten tim, dia harus diberi tanda dalam score sheet. Hanya pemain terdaftar dalam score sheet dapat memasuki lapangan dan bermain dalam pertandingan. Pada saat coach dan kapten tim menandatangani scoresheet pemain yang terdaftar tidak dapat diganti.

Di dalam lapangan, posisi pemain bolavoli juga termasuk di dalam ketentuannya. Secara umum, posisi pemain bolavoli terbagi menjadi 4 bagian, yaitu:

1. *Set-Upper* atau *Tosser* yang bertugas sebagai orang yang mengatur serangan dari tim.
2. *Spiker* atau *Smasher* sebagai *blocker* atau *memblock* bola untuk membendung serangan dari tim lawan.
3. *Libero* atau *Defender* yang bertugas menerima dan menahan berbagai serangan dari pemain atau tim lawan dengan melakukan *passing*.
4. *Server* yang merupakan posisi di mana pemainnya melakukan *servis*. Setelah melakukan *servis*, pemain di posisi ini juga menjadi *defender* atau *libero*.



Gambar 2.5 Jumlah dan Posisi Pemain dalam Permainan Bola Voli
(Sumber: Putro 2017:9)

2.2. Hakikat Minat

Minat adalah bentuk perhatian yang melibatkan aspek emosional. Ini mencakup dorongan atau keinginan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu. Menurut Friantini (2019:7), minat adalah perasaan sukacita yang lebih besar dan keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas, yang muncul tanpa ada dorongan ekstrinsik.

Minat menurut Musyafak (2019:7), adalah kecenderungan individu untuk merasa senang atau tertarik pada suatu objek tertentu, yang kemudian ditandai dengan pemusatan perhatian pada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas yang terkait. Dengan demikian, hal ini mendorong seseorang untuk memiliki dorongan untuk terlibat atau bahkan mendalami objek tersebut karena objek tersebut memiliki makna yang signifikan bagi diri mereka.

Minat adalah faktor pendorong yang mendorong individu untuk terlibat dalam aktivitas tertentu karena adanya kesukaan atau kecenderungan hati mereka terhadap objek atau kegiatan tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Nasution (2004:76).

Menurut Sardiman (2001:74) “Minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri kebutuhannya sendiri.

Syaiful Bahri Djamarah, (2010:53) mengatakan bahwa minat ketika kegiatan belajar mengajar itu berproses, guru harus dengan ikhlas dalam bersikap dan berbuat, serta mau memahami anak didiknya dengan segala konsekuensinya”.

Menurut Slameto(2003:18) bahwa “minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Sutrisno, (2020:11) peranan minat dalam proses belajar mengajar adalah untuk pemusatan pemikiran dan juga untuk menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar seperti adanya kegairahan hati dapat memperbesar daya kemampuan belajar dan juga membantunya tidak melupakan apa yang dipelajarinya, jadi belajar dengan penuh gairah, minat, dapat membuat rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri.

menurut Andriani dan Rasto, (2019:237). Minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar. Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinyasendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar. Sehingga minat menjadi faktor pendorong untuk semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Riamin, (2016:237). Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun.

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat timbul dalam diri seseorang untuk memerhatikan, menerima dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya. (Subini, 2012:87).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang memiliki minat terhadap suatu aktivitas, mereka akan secara konsisten mengikuti aktivitas tersebut dengan penuh kegembiraan dan semangat yang tinggi. Ini disebabkan oleh dorongan yang berasal dari dalam diri mereka sendiri karena mereka merasa senang, tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain.

2.2.1 Bentuk-bentuk Minat

Menurut (M. Buchori, 2001:136) minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Minat Primitif

Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

2. Minat kultural

Minat kultural dapat disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitif.

2.2.2 Unsur-unsur Minat

Slameto (2010:180). Minat mengandung unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Oleh sebab itu, minat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab jika tidak demikian, minat tidak akan mempunyai arti apa-apa. Unsur kognisi maksudnya adalah minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut, ada unsur emosi karena dalam

partisipasi atau pengalaman itu disertai oleh perasaan tertentu, seperti rasa senang, sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi. Dari ketiga unsur inilah yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang ada di sekolah seperti belajar.

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

1. Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu obyek. Jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu obyek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu obyek tersebut. Dalam hal ini perhatian ditujukan pada obyek olahraga bola voli

2. Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

3. Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan.

2.2.3 Macam-macam Minat

Menurut Sukardi, (1994:83) mengemukakan bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat, yaitu:

1. Minat yang diekspresikan *Expressed Interest*

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misal: seseorang mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, peranko dan lain-lain.

2. Minat yang diwujudkan *Manifest Interest*

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan. Misal: kegiatan olahraga, pramuka dan sebagainya yang menarik perhatian.

3. Minat yang diinventariskan *Inventoral Interest*

Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan angket.

2.2.4 Manfaat Minat

Andi achru P, (2019:212) Manfaat minat adalah sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari.

2.2.5 Tujuan Minat

Khairani, (2013:144) tujuan minat adalah menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya. Melayani tujuan-tujuannya. Memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa minat merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan bila siswa melihat dari hasil pengalaman akan membawa kemajuan pada dirinya. Kemungkinan besar siswa akan berminat dan bermotivasi untuk mempelajarinya. Tujuan minat seseorang dapat bervariasi tergantung pada individu tersebut. Minat bisa menjadi sumber motivasi dan kebahagiaan dalam hidup.

2.2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Suryabrata (2007:233) mengklasifikasikan faktor-faktor yang memengaruhi belajar menjadi dua kategori, yaitu faktor intrinsik yang berasal dari individu itu sendiri dan faktor ekstrinsik yang berasal dari luar individu. Bolavoli adalah permainan yang bisa dinikmati oleh berbagai kalangan, termasuk anak-anak dan orang dewasa. Keinginan untuk bermain bolavoli dapat muncul dari minat pribadi atau dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ajakan teman atau pengaruh dari lingkungan keluarga. Dalam pembahasan ini, akan dijelaskan lebih faktor-faktor yang mendorong anak-anak untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler bolavoli di MA Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor pendorong mengikuti ekstrakurikuler ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu faktor intrinsik dari individu dan faktor ekstrinsik dari lingkungan sekitar.

1. Faktor dari dalam (Intrinsik)

Adalah faktor yang berasal dari individu yang bersangkutan. Seperti motivasi, perhatian, dan kebutuhan. Berikut penjelasan dari faktor intrinsik

a. Motivasi

Menurut Muhibbinsyah (2010:134) motivasi adalah keadaan intrinsik organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu hal. Motivasi berpengaruh dalam belajar, misalnya siswa termotivasi belajar untuk mendapatkan prestasi di sekolahnya. Prestasi merupakan salah satu tujuan mengapa atlet menggeluti permainan bolavoli. Prestasi yang baik akan mengangkat nama atlet sehingga diburu klub-klub untuk meminangnya. Ekstrakurikuler bolavoli merupakan langkah awal bagi seorang atlet remaja untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler bolavoli ini para siswa dapat mengasah kemampuan yang dimilikinya untuk menjadi atlet yang berprestasi ke jenjang yang lebih tinggi.

Abdul Rahman Shaleh (2008:178) istilah motivasi baru digunakan sejak awal abad ke- XX. Selama beratus-ratus tahun, manusia dipandang sebagai makhluk rasional dan intelek yang memilih tujuan dan menentukan sederet perbuatan secara bebas. Nalarlah yang menentukan apa yang dilakukan manusia.

Menurut Suyono dan Hariyanto (2015:183) motivasi didefinisikan sebagai faktor-faktor intrinsik maupun ekstrinsik yang mendorong keinginan dan energi manusia untuk secara kontinyu menaruh minat dan perhatian terhadap pekerjaan, peranannya, atau kepada suatu subjek tertentu, serta memberikan upaya yang

sungguhsungguh dan persisten dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut. Dari definisi ini jelas ada relasi positif antara motivasi, minat, dan perhatian.

Dalam paragraf ini terdapat beberapa penjelasan terkait dengan motivasi yang akan menimbulkan pernyataan mengenai motivasi. Dimana olahraga bola voli memberi dampak positif pada kesehatan fisik. Itu membantu meningkatkan tingkat kebugaran tubuh, termasuk kekuatan, ketahanan, dan kelincahan. Selama mengikuti bola voli, saya terlibat dalam latihan yang memungkinkan saya untuk mengembangkan keterampilan kerjasama tim dengan teman-teman. Aktivitas olahraga ini juga memungkinkan saya untuk mematuhi aturan dan instruksi dengan baik. Ketika memiliki waktu luang, saya senang menghabiskannya dengan bermain bola voli, yang membantu saya menjaga kesehatan dan kebugaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan intrinsik atau ekstrinsik yang mendorong seseorang untuk bertindak atau mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat berasal dari berbagai faktor seperti kebutuhan pribadi, tujuan, nilai-nilai, atau tekanan ekstrinsik. Hal ini memainkan peran penting dalam mendorong individu untuk mencapai prestasi, produktivitas, dan kebahagiaan dalam kehidupan mereka.

b. Perhatian

Perhatian memiliki dua konsep yang berbeda dalam definisinya. Pertama, itu dapat diartikan sebagai pemusatan energi psikis pada suatu objek. Kedua, bisa diinterpretasikan sebagai tingkat kesadaran yang beragam saat melakukan aktivitas. Lebih lanjut, perhatian bisa digambarkan sebagai konsentrasi, yang mencerminkan pemusatan tenaga dan energi psikis saat menghadapi suatu objek. Ahli lain juga

mengemukakan bahwa perhatian adalah aktivitas jiwa yang terarah pada objek tertentu, dengan unsur pikiran memiliki pengaruh paling kuat Sumanto (2014:160).

Perhatian berbeda dari simpati, empati, dan komunikasi, meskipun semuanya terkait erat dalam kaitannya dengan pemusatan tenaga seseorang. Menurut Abu Ahmadi (2009:142), perhatian adalah kegiatan mental yang terfokus pada objek, baik yang ada di dalam maupun di luar dirinya.

Perhatian menurut Dzakir (1993:144) adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi yang diarahkan dalam pemusatan kepada barang, sesuatu yang baik yang ada dalam diri individu maupun yang ada di luar individu.

Dalam paragraf ini terdapat beberapa penjelasan terkait dengan perhatian yang akan menimbulkan pernyataan mengenai perhatian. Dalam setiap sesi latihan bola voli, saya selalu dengan penuh perhatian mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh pelatih. Antusiasme saya selalu melonjak ketika pelatih mempraktekkan materi yang sedang dibahas. Saya sangat fokus dan ingin memahami dengan baik ketika pelatih memberikan tambahan materi yang belum saya ketahui. Ketika bermain bola voli, saya selalu mentaati instruksi pelatih dengan tekun, mengikuti setiap petunjuk yang diajarkan. Saya merasa penasaran dan ingin mengetahui lebih banyak tentang teknik bermain bola voli. Ketika sedang belajar bola voli, fokus saya selalu terjaga, dan semangat saya dalam mengikuti olahraga ini selalu tumbuh. Saya merasa terdorong untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan saya dalam bola voli.

Kesimpulan dari perhatian adalah pemahaman atau penilaian yang dapat diperoleh setelah mengamati dan memperhatikan sesuatu dengan seksama.

Kesimpulan ini dapat berupa pengetahuan tambahan, wawasan, atau pemahaman yang lebih baik tentang suatu hal atau situasi.

c. Kebutuhan

Kebutuhan menurut Abraham H. (1984:10). Tersebut bersifat hirarkis dan berbentuk piramida. Kebutuhan biologis merupakan kebutuhan dasar sehingga menuntut porsi yang lebih besar. Orang baru menuntut kebutuhan rasa aman apabila kebutuhan biologisnya sudah tercukupi, demikian seterusnya.

Kebutuhan adalah keinginan manusia akan suatu barang atau jasa yang diharapkan dapat memberikan kepuasan jasmani ataupun rohani, dimana kebutuhan manusia bersifat nyata dan tidak nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. artinya setiap terjadi peningkatan kebutuhan maka akan meningkatkan keputusan pembelian secara signifikan. Kebutuhan merupakan hal mendasarkan yang harus dipenuhi terlebih dahulu sehingga orang-orang yang membutuhkan suatu barang atau jasa akan melakukan keputusan pembelian (Mellisa,2016:394).

Menurut Vinna (2016:9) secara konvensional, “kebutuhan merupakan segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk menyejahterakan hidupnya. Kebutuhan mencerminkan perasaan ketidak puasan atau kekurangan dalam diri manusia yang ingin di puaskan. Kebutuhan timbul karena adanya kelangkaan barang dan jasa”.

Dalam paragraf ini terdapat beberapa penjelasan terkait dengan kebutuhan yang akan menimbulkan pernyataan mengenai kebutuhan. Menggunakan waktu luang untuk bermain voli adalah kesempatan yang bagus untuk meningkatkan kemampuan saya dalam olahraga ini. Dengan berlatih voli secara teratur, saya dapat mencapai

tingkat prestasi yang lebih tinggi. Selain itu, olahraga voli memberikan berbagai manfaat yang positif bagi tubuh saya. Bermain voli membantu mengembangkan gerak dan fisik saya. Latihan yang teratur dalam voli meningkatkan kelincahan, kekuatan, dan ketahanan tubuh. Ini tidak hanya bermanfaat dalam bermain voli, tetapi juga membawa dampak positif pada kesehatan fisik saya secara keseluruhan. Oleh karena itu, bermain voli dalam waktu luang saya adalah pilihan yang sangat produktif dan sehat.

Kesimpulan dari konsep kebutuhan adalah bahwa kebutuhan adalah hal-hal yang diperlukan oleh individu atau kelompok untuk bertahan hidup, berkembang, dan mencapai kesejahteraan. Kebutuhan ini melibatkan aspek fisik, emosional, sosial, dan psikologis dalam kehidupan manusia. Memahami dan memenuhi kebutuhan ini adalah inti dari menjalani kehidupan yang memuaskan dan berkelanjutan.

2. Faktor dari Luar (Ekstrinsik)

Adalah faktor yang berasal dari luar individu yang bersangkutan. Seperti Guru/Pelatih, lingkungan, dan keluarga. Berikut penjelasan dari faktor ekstrinsik.

a. Faktor Guru dan Pelatih

kecakapan guru atau pelatih dalam tugas mengajar di sekolah dalam ekstrakurikuler adalah kemampuan atau keahlian mereka dalam melaksanakan kompetensi mengajar di luar kurikulum utama. Ini mencakup keterampilan mereka dalam merencanakan, mengelola, dan mengajar kegiatan ekstrakurikuler dengan efektif untuk membantu perkembangan siswa di luar mata pelajaran inti. Keahlian ini juga mencakup kemampuan berkomunikasi, memotivasi siswa, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran di luar kelas. Menurut Brooks dan Fahey

(1984:32) mereka menyatakan bahwa peran seorang pelatih mencakup fungsi sebagai perencana, pemimpin, sahabat, pembimbing, dan pengawas dalam menjalankan program latihan. Sementara itu, tugas seorang atlet adalah untuk menjalankan latihan sesuai dengan program yang telah ditetapkan oleh pelatih.

Agustini, (2018:110) Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaruan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa signifikan (penting) profesi guru dalam dunia pendidikan.

Guru sebagai suri tauladan bagi siswa-siswanya dengan memberikan contoh perilaku yang baik sehingga bisa mencetak dan membentuk generasi yang memiliki karakter yang baik pula. Oleh sebab itu di tangan gurulah akan dihasilkan siswa yang berkualitas baik secara akademik, keahlian, kematangan emosional, mental dan spiritual. (Wiyani, 2012: 100).

Dalam paragraf ini terdapat beberapa penjelasan terkait dengan Guru/Pelatih yang akan menimbulkan pernyataan mengenai Guru/Pelatih. Guru bola voli adalah seorang guru yang sangat menghibur dan menyenangkan. Saya selalu dengan antusias mengikuti arahan dan petunjuk yang diajarkan oleh guru tersebut. Saya selalu mendengarkan dengan tekun ketika pelatih memberikan materi dan berbagi pengetahuannya tentang bola voli. Guru PJOK tersebut adalah seorang ahli dalam cabang olahraga bola voli, dan saya merasa sangat beruntung dapat belajar dari seseorang yang berpengalaman dalam bidang ini. Kombinasi antusias guru dan

kemampuan ahliannya membuat pengalaman belajar bola voli menjadi sangat menarik dan bermanfaat bagi saya.

Kesimpulan dari peran seorang guru atau pelatih adalah memberikan bimbingan, pengetahuan, keterampilan, dan arahan kepada siswa atau peserta pelatihan untuk membantu mereka mencapai tujuan pendidikan atau pelatihan mereka. Guru atau pelatih berperan penting dalam menginspirasi, membimbing, dan mengembangkan potensi individu. Kesimpulan utama dari peran guru atau pelatih adalah memberikan dorongan dan dukungan yang diperlukan untuk membantu orang lain mencapai keberhasilan dalam pembelajaran dan pengembangan diri mereka.

b. Faktor Lingkungan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup menyatakan bahwa lingkungan hidup adalah satu kesatuan ruang yang melibatkan segala unsur, baik benda, daya, keadaan, maupun makhluk hidup, termasuk manusia dan perilaku mereka, yang memiliki dampak terhadap kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Menurut Lestari (2016:48) diungkapkan bahwa pendidikan awal seorang anak dipengaruhi oleh lingkungan, baik itu lingkungan sekolah maupun keluarga. Dampaknya dapat membawa pengaruh dalam bentuk peningkatan pengetahuan atau pembentukan kebiasaan. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa dalam partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, terutama, terdapat faktor ekstrinsik yang berasal dari indikator lingkungan.

Menurut Sholeh, A.A, (2005:55), lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh

dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora dan faunanya. Jadi, dengan keadaan lingkungan yang mendukung kegiatan di sekolah akan meningkatkan hasil yang baik pula, sehingga tujuan yang direncanakan akan tercapai dengan baik. Begitu sebaliknya keadaan lingkungan yang kurang mendukung justru akan menjadi kendala dalam proses kegiatan di sekolah.

A Rusdina, (2015:47), Lingkungan adalah suatu media di mana makhluk hidup tinggal, mencari, dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinnya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan riil.

Dalam paragraf ini terdapat beberapa penjelasan terkait dengan lingkungan yang akan menimbulkan pernyataan mengenai lingkungan. Lingkungan yang sangat bersih dan mendukung prestasi di desa telah menciptakan kondisi yang ideal untuk pertumbuhan olahraga bola voli. Desa ini sedang mengalami perkembangan dalam bola voli, dengan banyak individu yang mahir bermain untuk mencapai prestasi. Kehadiran lingkungan yang mendukung dan antusiasme warga desa terhadap bola voli menjadi faktor kunci dalam kemajuan ini. Mereka sepenuh hati mendukung olahraga ini dan berusaha untuk meningkatkan keterampilan bermain bola voli untuk mencapai tingkat prestasi yang lebih tinggi. Dengan semangat positif seperti ini, desa bola voli semakin berkembang dan menjadi pusat aktivitas olahraga yang penting bagi masyarakatnya.

Kesimpulan dari lingkungan adalah bahwa lingkungan hidup mencakup semua komponen fisik, biologis, dan sosial di sekitar kita yang memengaruhi kehidupan

kita. Kelestarian lingkungan hidup sangat penting untuk melindungi sumber daya alam, menjaga keseimbangan ekosistem, dan mendukung kehidupan manusia serta makhluk lain di planet ini. Kita perlu mengambil tindakan untuk menjaga lingkungan hidup agar tetap sehat dan berkelanjutan agar dapat memberikan kualitas hidup yang baik bagi kita dan generasi yang akan datang. Kesadaran akan peran kita dalam menjaga lingkungan hidup sangat penting untuk masa depan bumi ini.

c. Keluarga

Keluarga adalah sumber motivasi yang luar biasa, menjadi inspirasi terbesar dalam kehidupan kita. Mereka adalah orang-orang yang selalu memberikan kenyamanan saat kita mengalami kesedihan, merayakan kebahagiaan bersama, dan selalu menerima kita apa adanya saat kita dihina oleh orang lain. Menurut Pratiwi (2015:49), perhatian yang diberikan oleh orang tua memiliki dampak positif pada peningkatan prestasi belajar anak. Ini berarti bahwa tingkat perhatian yang tinggi dari orang tua berkontribusi positif pada kemajuan dalam prestasi belajar. Peran orang tua dalam pendidikan sangat penting, mereka merupakan komponen yang memiliki tanggung jawab signifikan terhadap pendidikan anak. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembinaan dan perhatian yang adekuat selama proses pembelajaran anak. Keterlibatan orang tua dalam aktivitas belajar anak merupakan aspek yang sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Menurut Slameto, (2010:60) “Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya”. Apabila orang tua si anak adalah atlet bolavoli tidak menutup kemungkinan anaknya juga akan tertarik mengikuti jejak orangtuanya tersebut. Hal ini dikarenakan anak sering melihat orang tuanya bermain

sepakbola atau karena dorongan dari orangtua agar anak tersebut mendalami permainan sepakbola. Orang tua didalam sebuah keluarga berpengaruh terhadap keinginan anak dalam memilih suatu kegiatan yang anak lakukan.

Menurut ahli antropologi, keluarga merupakan suatu kesatuan sosial yang terkecil yang dipunyai manusia sebagai makhluk sosial. Hal ini didasarkan atas kenyataan bahwa keluarga merupakan satuan kekerabatan yang bertempat tinggal dan dilandasi oleh adanya kerjasama ekonomi, mempunyai fungsi untuk berkembang biak, mensosialisasikan atau mendidik anak, menolong serta melindungi yang lemah, khususnya merawat orang tua yang sudah jompo (Wahyu Ms, 1986: 57).

Dalam paragraf ini terdapat beberapa penjelasan terkait dengan keluarga yang akan menimbulkan pernyataan mengenai keluarga. Dukungan yang diberikan oleh orang tua dalam bermain voli sangat berarti bagi saya. Mereka mendorong saya untuk berlatih dengan semangat tinggi karena olahraga ini merupakan favorit dalam keluarga kami. Orang tua ingin saya mencapai prestasi dalam olahraga ini, dan mereka sering memberikan dukungan, baik moral maupun praktis, selama saya berlatih. Mereka tidak hanya menjadi penyemangat dalam olahraga favorit keluarga, tetapi juga memberikan dukungan material dan bimbingan saat diperlukan. Dukungan ini memberikan motivasi tambahan bagi saya untuk terus berlatih dan berusaha mencapai prestasi dalam bermain voli. Itu merupakan contoh yang baik tentang bagaimana dukungan keluarga dapat membantu kita mencapai tujuan dan menjadikan olahraga sebagai bagian penting dalam kehidupan.

Kesimpulan dari keluarga adalah bahwa keluarga merupakan unit fundamental dalam masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang saling mendukung,

merawat, dan membangun hubungan erat satu sama lain. Keluarga juga berperan penting dalam membentuk nilai-nilai, norma-norma, dan identitas individu. Kebersamaan, komunikasi yang baik, serta rasa cinta dan kasih sayang antaranggota keluarga sangat penting untuk menjaga harmoni dan kesejahteraan keluarga.

2.3. Hakikat Tinjauan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "tinjauan" berasal dari kata "tinjau," yang berarti melakukan aktivitas seperti melihat, menjenguk, memeriksa, dan meneliti untuk kemudian menarik kesimpulan. Dengan demikian, "tinjauan" mengacu pada hasil dari kegiatan meninjau, mencakup pandangan dan pendapat yang terbentuk setelah melakukan penyelidikan atau pembelajaran.

2.4. Karakteristik MA Mafatihul Huda

Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kuala Betara adalah sekolah formal yang menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, termasuk kegiatan akademik dan non-akademik. Dalam konteks olahraga, upaya ekstrakurikuler digunakan sebagai tempat untuk mengembangkan potensi dan pencapaian siswa, dan fasilitas yang ada memadai untuk mendukung kegiatan ini. Namun, disayangkan bahwa pihak sekolah kurang memberikan dukungan yang memadai kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi olahraga, dan perhatian terhadap siswa dalam bidang keolahragaan tampaknya kurang.

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kuala Betara berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan siswa. Salah satu contohnya adalah pembelajaran olahraga Bola Voli melalui kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mencapai kesuksesan dalam hal ini, penting bagi siswa untuk

memiliki motivasi dan minat yang kuat, serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada serta meningkatkan pengetahuan mereka tentang Bola Voli.

2. 5 Profil Sekolah Madrasah Aliyah Mafatihul Huda

Sekolah Madrasah Aliyah Mafatihul Huda adalah Sekolah Menengah Atas yang terletak di Desa Suak Labu, Kec, Kuala Betara, Kab. Tanjung Jabung Barat Prov. Jambi, Sekolah Aliyah Mafatihul Huda di bangun pada tahun 1997, Sekolah Madrasah Aliyah Mafatihul Huda memiliki Akreditasi B.

Fasilitas yang dimiliki Madrasah Aliyah Mafatihul Huda yaitu memiliki 8 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 kantor, 1 ruang Kepala Sekolah, 2 wc guru, dan 2 wc siswa, 1 lapangan bola voli, 1 lapangan futsal, 1 lapangan bulu tangkis.

Minat belajar bola voli di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara saat pembelajaran praktek mereka mereka masih kurang antusias dikarenakan guru saat mengajar sangat monoton, dan siswa pun tidak bisa diatur saat pembelajaran berlangsung yang menyebabkan pembelajaran tidak berjalan dengan lancar.

2.6 Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2022) yang berjudul tentang Minat Siswa Dalam Pembelajaran Olahraga Bulutangkis di SMP Satu Atap Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran olahraga bulutangkis, hal ini terlihat masih adanya siswa yang kurang bersemangat dan bahkan sering bermain-main didalam mengikuti pembelajaran bulutangkis. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, adapun tempat penelitian ini adalah di SMP Satu Atap Reteh

Kabupaten Indragiri Hilir, sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII di SMP Satu Atap Reteh yang berjumlah 30 orang, dengan teknik penarikan sampel yaitu menggunakan total sampling dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala guutman dengan menggunakan dua alternatif jawaban yakni Ya (1) dan Tidak (0). Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif dengan rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Minat Siswa Dalam Pembelajaran Olahraga Bulutangkis Di SMP Satu Atap Reteh Kabupaten Indragiri Hilir, dengan persentase 78% dengan dikategorikan Tinggi, karena terletak pada interval 51% - 100%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Gusti Prasetyo, Ruslan Abdul Gani, Bambang Ismaya (2021) yang berjudul tentang Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Renang di SMA Negeri 5 Karawang Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat olahraga renang siswa Kelas X SMA Negeri 5 kerawang. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas X SMA N 5 Karawang dengan jumlah 210 siswa, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 210 siswa yaitu dengan teknik total sampling. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengumpulan datanya menggunakan angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat sangat tinggi sebanyak 2 siswa atau 0,95%, 46,67% memiliki minat yang tinggi, 41,43% memiliki minat yang rendah, dan

10,95% memiliki minat yang sangat rendah. Kesimpulannya bahwa minat siswa terhadap olahraga renang pada dasarnya memiliki minat yang tinggi yaitu terbukti bahwa sebanyak 98 siswa atau 46,67%. Tingginya minat olahraga renang siswa dipengaruhi oleh motivasi Intrinsik sebesar 58,54%, yang dan faktor motivasi ekstrinsik sebesar 52,49%. Dari hasil penelitian ini disarankan kepada orang tua agar memberikan motivasi kepada anak serta memfasilitasi mereka untuk rajin mengikuti olahraga renang disekolah agar bisa mengembangkan bakat mereka.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mardi Maulana, Bambang Ismaya, Abdul Salam Hidayat (2020) yang berjudul tentang Minat Siswi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai. Tujuan dari pembuatan skripsi ini untuk mengetahui, menganalisis, dan mengidentifikasi Minat Siswi Dengan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai SMAN 1 Cikampek. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif (non-eksperiment) dengan jenis penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Cikampek. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X SMAN 1 Cikampek yang berumur 15-18 tahun berjumlah 104 siswi. Pengambilan data penelitian menggunakan Sampling Jenuh yaitu penentuan sampel bila populasi lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Maka sampel yang diteliti hanya 25% dari populasi yaitu berjumlah 26 orang siswi. Peneliti menentukan subjek dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi. Instrumen penelitian adalah angket. Analisis data penelitian

menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Dari hasil penelitian tersebut diketahui Tingkat Minat Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam lantai SMAN 1 Cikampek yang menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan persentase 23,1%, pada kategori “baik” dengan persentase 42,3%, pada kategori “cukup baik” dengan persentase 30,0%, pada kategori “kurang baik” dengan persentase 0%, dan pada kategori “sangat kurang baik” dengan persentase 3,8%. Jadi dapat disimpulkan Tingkat Minat Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam lantai SMAN 1 Cikampek adalah baik.

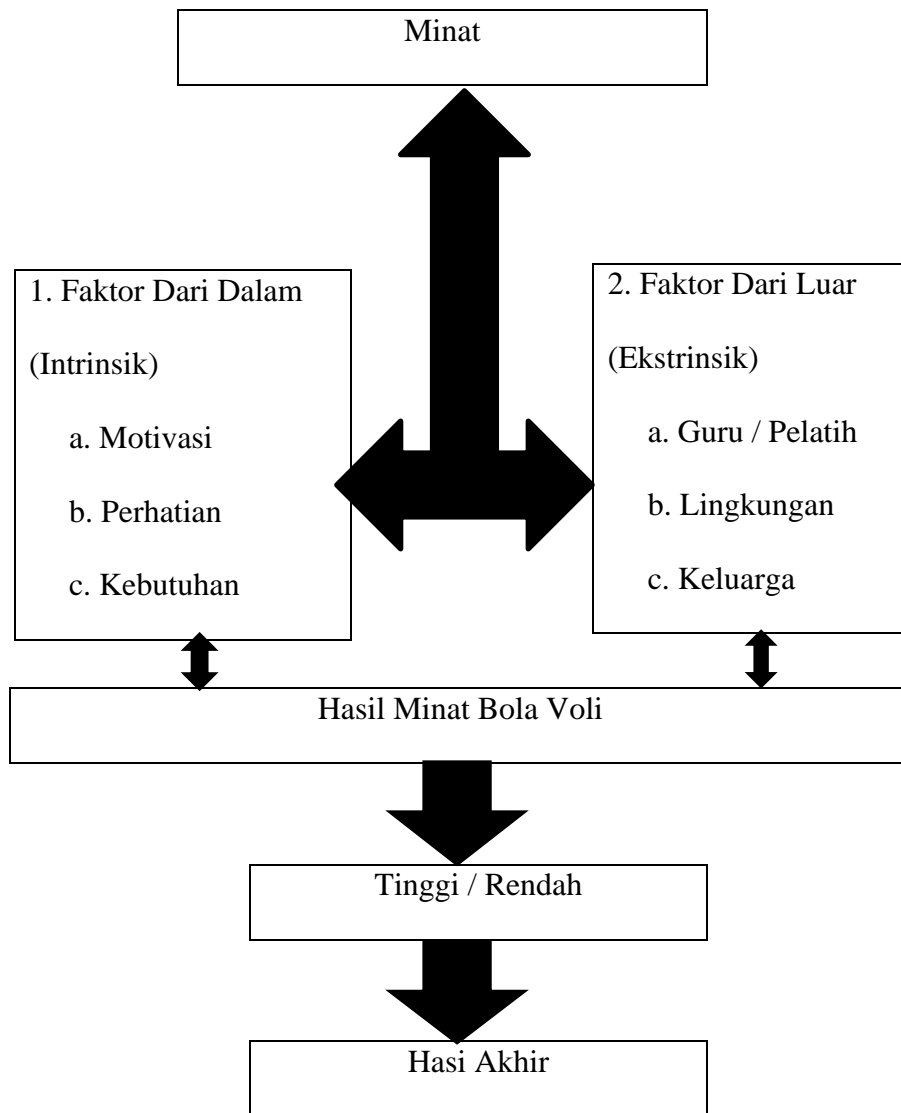
2.7. Kerangka Berpikir

Keberadaan cabang olahraga bola voli menjadi sangat penting sebagai pendukung potensi, dan dengan adanya sejarah panjang dalam cabang olahraga ini, seharusnya siswa merasa tertarik dan ingin memahami lebih dalam tentangnya. Kesenangan yang siswa tunjukkan terhadap bola voli bisa muncul karena faktor intrinsik, seperti minat pribadi, atau dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik, seperti dorongan dari lingkungan sekitar. Olahraga ini telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan di Provinsi Jambi

Berdasarkan kajian teori, minat adalah keinginan atau dorongan yang dimiliki oleh individu terhadap sesuatu yang mereka anggap menarik, dan faktor-faktor yang memengaruhinya dapat dikategorikan menjadi dua yaitu dari dalam seperti: aktivitas, perhatian sedangkan factor dari luar seperti pelatih atau guru, lingkungan dan keluarga.

Minat memiliki dampak sangat besar terhadap proses belajar, karena jika materi pelajaran yang diajarkan tidak sesuai dengan minat siswa, maka mereka mungkin tidak akan belajar dengan maksimal. Minat juga dapat membantu siswa untuk fokus dan merasakan kegembiraan saat belajar. Ketika minat siswa tinggi, maka pembelajaran dalam pendidikan jasmani dapat diharapkan berjalan lebih efektif. Dengan kata lain, minat yang timbul dari kebutuhan siswa menjadi faktor yang mendorong mereka dalam usaha belajar.

Minat rendah siswa dalam pembelajaran praktik disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya perhatian dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran penjas. Ini bisa terjadi karena kurangnya fasilitas yang memadai, metode pengajaran yang kurang beragam dari guru, sehingga pembelajaran terasa membosankan dan siswa kehilangan minat. Selain itu, faktor lingkungan dan dukungan orang tua juga dapat berkontribusi pada kurangnya semangat dan ketidaksungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas, terutama dalam permainan bola voli.



Gambar 2.6 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MA Mafatihul Huda Kuala Betara, yang terletak di Jalan Lintas Sungai Dualap, Kecamatan Kuala Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi. Pemilihan lokasi ini dilatarbelakangi oleh masalah rendahnya minat siswa terhadap cabang olahraga Bola Voli di sekolah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat siswa terhadap olahraga Bola Voli. Penelitian ini dijadwalkan pada bulan yang telah ditentukan.

3.2. Jenis Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiono (2005: 98), menjelaskan bahwa metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran rinci tentang hasil penelitian tanpa dimaksudkan untuk menyimpulkan hal yang lebih umum.

Sugiyono (2016:80), menjelaskan bahwa penelitian survei adalah jenis penelitian yang dilakukan pada populasi yang bisa besar atau kecil. Namun, fokus utama penelitian ini adalah pada data yang diperoleh dari sampel yang diambil dari populasi tersebut tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang berkaitan, distribusi, serta hubungan antar variabel sosial dan psikologis.

3.3. Populasi dan Sampel

Adapun penjelasan populasi dan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiono (2007:55), populasi adalah sebuah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan studi dan untuk membuat kesimpulan. Dengan merujuk pada pernyataan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang berada di kelas X di MA Mafatihul Huda Kuala Betara, yang berjumlah 76 siswa, dengan detail sebagai berikut.

Tabel 3.1 Populasi

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	X IPS 1	24
2.	X IPS 2	25
3.	X IPS 3	26
	Jumlah Total	76

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2015: 118). Sampel dalam penelitian ini adalah kelas tinggi yang terdiri dari 76 Siswa dari kelas X di MA Mafatihul Huda Kuala Betara.

3.4 Teknik Sampling

Pengambilan sampel dari populasi penelitian dilakukan dengan pengambilan Sampel Total Sampling, menurut Sugiyono (2011:81) Total Sampling yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan memberikan angket kepada responden tersebut.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:59). Definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.

Variabel yang digunakan obyek dalam penelitian ini adalah minat siswa MA Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara. Minat adalah perasaan suka seseorang yang dihubungkan terhadap suatu objek di luar individu dan perasaan suka terhadap suatu objek di luar individu untuk berbuat sesuatu terhadap objek, yang ditinjau beberapa faktor yaitu: faktor intrinsik (Aktivitas, Perhatian, Kebutuhan) dan ekstrinsik (Peran Guru/Pelatih, keluarga, lingkungan).

Dapat disimpulkan bahwa definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang akan diamati. Operasional mencakup hal penting dalam sebuah penelitian yang memerlukan penjelasan.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono,2013:146).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket yang berisi pernyataan untuk menilai minat siswa terhadap cabang olahraga bola voli dengan

mempertimbangkan faktor intrinsik (rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas) serta faktor ekstrinsik (lingkungan dan alat/fasilitas). Angket ini telah disusun dengan bimbingan dari dosen pembimbing. Setelah itu, angket ini disebarakan kepada responden dari MA Mafatihul Huda Kuala Betara untuk mengumpulkan data tentang minat siswa terhadap cabang olahraga bola voli.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup karena responden tinggal memilih salah satu jawaban penyusunan angket dilakukan berdasarkan Skala likert dengan lima (5) kategori jawaban adalah sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pada setiap yang dijawab oleh responden memiliki nilai yang tercantum dalam tabel, sebagai berikut.

Tabel 3.2 Bobot Penilaian

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Syahron, (2011:74)

Bobot skor jawaban berkisar 1 sampai 5. Jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan-pernyataan merupakan proyeksi dari perasaan minatnya. Jadi semakin tinggi skor semakin besar pula minatnya, sebaliknya semakin kecil skor makin kecil pula minatnya. Pada penyusunan instrumen terdapat langkah-langkah yang perlu diperhatikan.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Nomor	Jumlah
Minat	Intrinsik	Motivasi	1,2,3,4,5,6	6
		Perhatian	7,8,9,10,11,12,13,14	8
		Kebutuhan	15,16,17,18,19,20	6
	Ekstrinsik	Guru/Pelatih	21,22,23,24,25	5
		Lingkungan	26,27,28,29,30,31,32,33	8
		Keluarga	34,35,36,37,38,39,40	7
Jumlah Keseluruhan				40

Tabel 3.4 Konversi Penelitian Secara Keseluruhan

NO	Rentang	Nilai	Kategori
1.	168-200	5	Sangat Setuju
2.	136-167	4	Setuju
3.	104-135	3	Ragu-Ragu
4.	72-103	2	Tidak Setuju
5.	40-71	1	Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.5 Konversi Penelitian Minat dari dalam dan dari luar

NO	Rentang	Nilai	Kategori
1.	84-100	5	Sangat Setuju
2.	68-83	4	Setuju
3.	52-67	3	Ragu-Ragu
4.	36-51	2	Tidak Setuju
5.	20-35	1	Sangat Tidak Setuju

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan meliputi penyampaian pernyataan dalam angket kepada siswa sebagai responden. Setiap item angket memiliki alternatif jawaban yang telah ditentukan, dan skor sesuai dengan pilihan dihitung menggunakan modifikasi skala Likert. Selanjutnya, seluruh skor tersebut dijumlahkan dan dianalisis. Tujuan analisis ini adalah untuk memperoleh gambaran

tentang hasil penelitian, khususnya terkait dengan minat siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MA Mafatihul Huda Kuala Betara serta mengevaluasi berbagai aspek yang diukur dalam penelitian ini.

Metode yang diterapkan untuk menilai minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli di MA Mafatihul Huda Kuala Betara adalah melalui analisis deskriptif. Dalam analisis ini, tidak ada penggunaan hipotesis dalam penelitian, tetapi fokusnya adalah untuk memberikan gambaran tentang situasi tersebut. Setelah data yang diperlukan berhasil dikumpulkan. Berikut cara pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Abdurahmat (2006:104), observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dengan demikian observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipasi. Hal-hal yang diobservasi meliputi: rancangan, proses kegiatan belajar mengajar, dan mengevaluasi sesuai dengan pedoman observasi.

b. Kuesioner/ Angket

Menurut Sugiyono (2013:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan kepada responden secara langsung. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup yaitu responden hanya bisa menjawab sesuai pilihan jawaban yang telah disediakan.

c. Dokumentasi

Palmizal (2021:63), dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mencatat dan menyalin berbagai dokumen yang ada dalam intansi terkait. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah kegiatan olahraga.

Dari kata dokumen seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu:

1. Sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis.
2. Diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti intrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, intrumen yang reliabel adalah intrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Sugiyono (2019: 175-176).

1. Pengujian Validitas Instrumen

Pada penelitian ini, untuk menguji validitas penulis menggunakan validitas konstruksi (*validity*). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini dikonstruksi tentang aspek-aspek yang

akan diukur dengan berlandaskan teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2019:179).

2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini, untuk menguji reliabilitas instrumen penulis menggunakan program SPSS dengan model Alpha untuk pengujian reliabilitas instrumen yang akan dipakai. Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70'' (Ghozali, 2011:48).

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi. Rumus Anas Sudjiono (2010:169), digunakan dalam teknik perhitungan untuk masing-masing butir kuisisioner. Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk dapat membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam analisis data ini, digunakan teknik statistik berupa analisis deskriptif dengan menggunakan persentase. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang fokus pada pengumpulan data, penyajian data, penentuan nilai-nilai statistik, serta pembuatan diagram atau grafik guna memudahkan pembacaan dan pemahaman data. Rumus untuk mencari persentase minat siswa MA Mafatihul Huda terhadap cabang olahraga Bola Voli.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya masing-masing butir dalam skala sikap menggunakan persentasi. Menurut Anas Sudjono (2011: 43) dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : p : Angka Persentase (%)

F : Frekuensi jawaban responden

N : Frekuensi jawaban yang diharapkan

BAB IV
HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Berdasarkan uraian yang telah dikumpulkan sebelumnya maka BAB ini akan dilakukan analisa pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang diajukan sebelumnya. Angket yang disebarkan kepada siswa Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kuala Betara, dianggap telah memiliki konstruksi validitas yang memadai. Angket yang disebarkan kepada siswa kelas X dengan sampel sebanyak 76 orang siswa sebagai responden dalam waktu 180 menit responden dapat mengisi angket tersebut dengan baik. Mengingat tugas responden hanya memberikan tanda *checklist* pada jawaban yang dipilih.

Tabel 4.1. Deskripsi Data Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara

Faktor	Indikator	Jumlah	Rata-rata	Max	Min	Standar. D	Varians
Intrinsik	Motivasi	1760	3,860	5	1	1,121	1,257
	Perhatian	2239	3,683	5	1	1,088	1,184
	Kebutuhan	1768	3,877	5	1	0,979	0,961
Ekstrinsik	Guru/Pelatih	1423	3,745	5	1	1,255	1,574
	Lingkungan	2138	3,516	5	1	1,231	1,516
	Keluarga	1821	3,423	5	1	1,225	1,500

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa faktor intrinsik indikator motivasi dengan jumlah total 1760, rata-rata 3,860, maksimal 5, minimal 1, standar divisi 1,121, varians 1,257, dan indikator perhatian dengan jumlah total 2239, rata-rata 3,683, maksimal 5, minimal 1, standar divisi 1,088, varians 1,184, serta indikator

kebutuhan dengan jumlah total 1768, rata-rata 3,877, maksimal 5, minimal 1 standar divisi 0,979, varian 0,961. Sedangkan data Ektrinsik dari indikator guru/pelatih dengan jumlah total 1423, rata-rata 3,745, maksimal 5, minimal 1, standar divisi 1,255, varians 1,574, dan indikator lingkungan dengan jumlah total 2138, rata-rata 3,516, maksimal 5, minimal 1, standar divisi 1,231, varians 1,516, serta indikator keluarga dengan jumlah total 1821, rata-rata 3,423, maksimal 5, minimal 1, standar divisi 1,225, varians 1,500. Berikut merupakan analisis yang didapat setiap dimensi butir pernyataan yang dijawab responden:

4.1.1 Dimensi Intrinsik

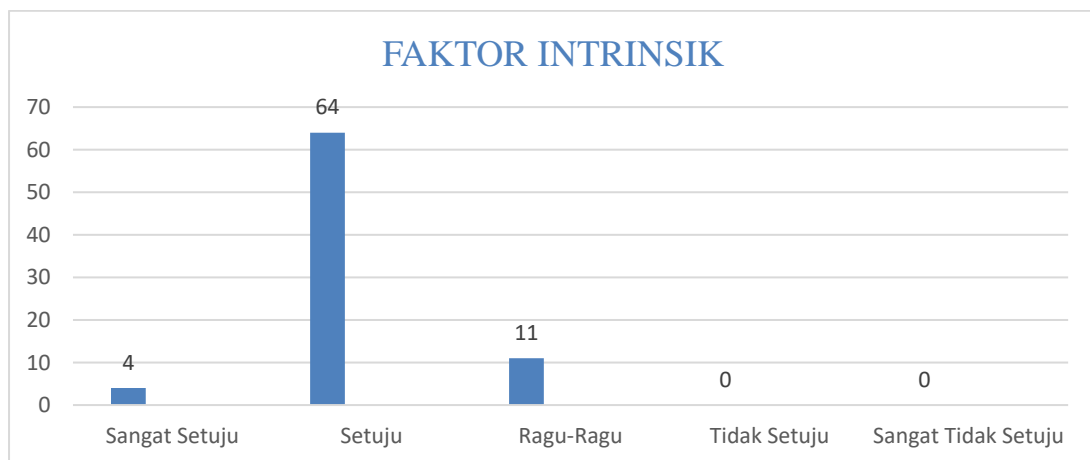
Pada penelitian ini, faktor minat intrinsik dijabarkan kedalam 20 pernyataan, dengan skor 1 - 5, sehingga diperoleh hasil skor minimum ideal 1 x 20 sebesar 20, skor maksimum 5 x 20 sebesar 100. Hasil skor maksimum dikurangi skor minimum kemudian hasilnya dibagi lima kategori ($\frac{100-20}{5} = \frac{80}{5} = 16$) dan menghasilkan skor interval sebesar 16. Hasil pengkategorian Minat Faktor Intrinsik dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.2. Dimensi Intrinsik Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
84-100	Sangat Setuju	4	5%
68-83	Setuju	61	81%
52-67	Ragu-Ragu	11	14%
36-51	Tidak Setuju	0	0%
20-35	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		76	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase sangat tinggi 5% dengan jumlah siswa 4 orang, tinggi 81% dengan jumlah siswa 61 orang, sedang 14% dengan jumlah siswa 11 orang, rendah 0% dengan jumlah siswa 0, dan sangat rendah 0% dengan jumlah siswa 0. Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa minat siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara dalam faktor dari dalam dengan kategori sangat tinggi yaitu 5%, tinggi 81%, sedang 14%, rendah 0%, dan sangat rendah 0%. Artinya minat siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara secara keseluruhan berada dalam kategori Tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas, diperoleh gambaran minat siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara dalam faktor dari dalam yang dapat disajikan dalam diagram batang gambar 4.1. Sebagai berikut:



Gambar 4.1 Dimensi Intrinsik Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara

4.1.2 Dimensi Ekstrinsik

Pada penelitian ini, faktor minat intrinsik dijabarkan kedalam 20 pernyataan, dengan skor 1-5, sehingga diperoleh hasil skor minimum ideal 1×20 sebesar 20, skor maksimum 5×20 sebesar 100. Hasil skor maksimum dikurangi skor minimum kemudian hasilnya dibagi lima kategori ($\frac{100-20}{5} = \frac{80}{5} = 16$) dan menghasilkan skor interval sebesar 16. Hasil pengkategorian Minat Faktor Intrinsik dapat dilihat tabel berikut:

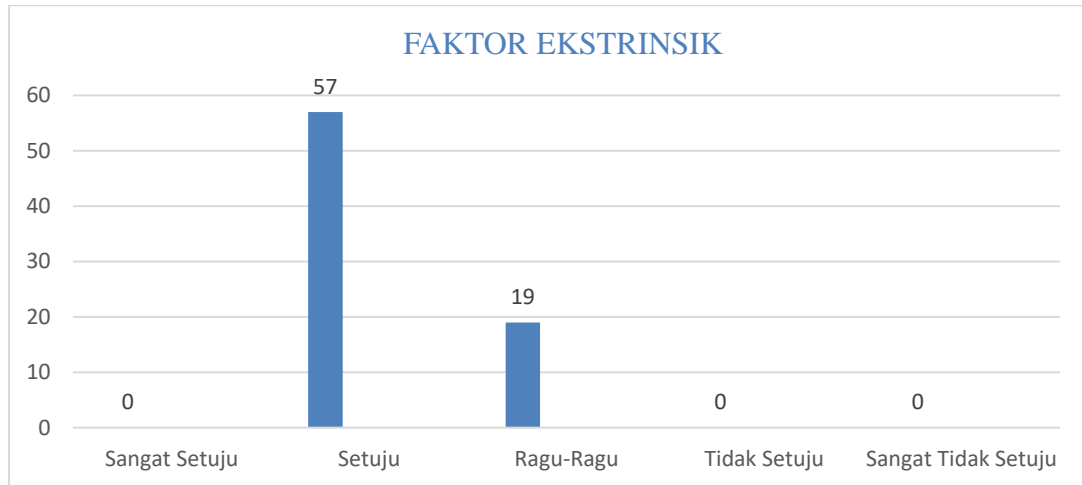
Tabel 4.3. Dimensi Ekstrinsik Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
84-100	Sangat Setuju	0	0%
68-83	Setuju	57	75%
52-67	Ragu-Ragu	19	25%
36-51	Tidak Setuju	0	0%
20-35	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		76	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase sangat tinggi 0% dengan jumlah siswa 0 orang, tinggi 75% dengan jumlah siswa 57 orang, sedang 25% dengan jumlah siswa 19 orang, rendah 0% dengan jumlah siswa 0, dan sangat rendah 0% dengan jumlah siswa 0. Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa minat siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara dalam faktor dari luar dengan kategori sangat tinggi yaitu 0%, tinggi 75%, sedang 25%, rendah 0%, dan sangat rendah 0%. Artinya minat siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara secara keseluruhan berada dalam kategori Tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas, diperoleh gambaran minat siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara dalam faktor dari luar yang dapat disajikan dalam diagram batang gambar 4.2.

Sebagai berikut:



Gambar 4.2 Dimensi Ekstrinsik Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara

4.1.3 Dimensi Intrinsik dan Ekstrinsik

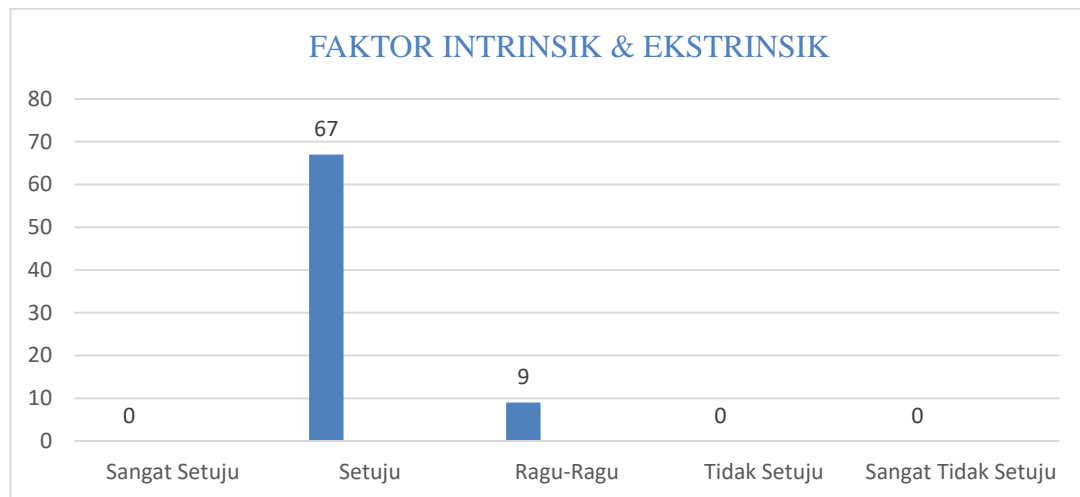
Pada penelitian ini, faktor minat siswa madrasah aliyah mafatihul huda kecamatan Kuala Betara dijabarkan ke dalam 40 pernyataan, dengan skor 1 – 5, sehingga diperoleh hasil skor minimum ideal 1 x 40 sebesar 40, skor maksimum 5 x 40 sebesar 200. Hasil skor maksimum dikurangi skor minimum kemudian hasilnya dibagi lima kategori ($\frac{200-40}{5} = \frac{160}{5} = 32$) dan menghasilkan skor interval sebesar 32. Berdasarkan hasil penelitian untuk minat siswa madrasah aliyah mafatihul huda kecamatan Kuala Betara secara keseluruhan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.4. Dimensi Intrinsik dan Ekstrinsik Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
168-200	Sangat Setuju	0	0%
136-167	Setuju	67	88%
104-135	Ragu-Ragu	9	12%
72-103	Tidak Setuju	0	0%
40-71	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		76	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase sangat tinggi 0% dengan jumlah siswa 0 orang, tinggi 88% dengan jumlah siswa 67 orang yang mempunyai minat siswa faktor intrinsik, sedang 12% dengan jumlah siswa 9 orang, rendah 0% dengan jumlah siswa 0, dan sangat rendah 0% dengan jumlah siswa 0. Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa minat siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara secara keseluruhan dengan kategori sangat tinggi yaitu 0%, tinggi 88%, sedang 12%, rendah 0%, dan sangat rendah 0%. Artinya minat siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara secara keseluruhan berada dalam kategori Tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas, diperoleh gambaran minat siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara secara keseluruhan yang dapat disajikan dalam diagram batang gambar 4.3. Sebagai berikut:



Gambar 4.3 Dimensi Intrinsik dan Ekstrinsik Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kuala Betara

4.2 Pembahasan

Minat menurut Musyafak (2019:7), adalah kecenderungan individu untuk merasa senang atau tertarik pada suatu objek tertentu, yang kemudian ditandai dengan pemusatan perhatian pada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas yang terkait. Dengan demikian, hal ini mendorong seseorang untuk memiliki dorongan untuk terlibat atau bahkan mendalami objek tersebut karena objek tersebut memiliki makna yang signifikan bagi diri mereka.

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan. Minat dalam diri seseorang tidak dapat terjadi secara tiba-tiba melalui proses. Siswa memiliki minat dari pembawaannya dan memperoleh perhatian, berinteraksi dengan lingkungannya sehingga minat dapat tumbuh dan berkembang.

Melalui pengamatan langsung kegiatan-kegiatan mana yang paling sering dilakukan, cara ini disadari mengandung kelemahan karena tidak semua kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan yang disenangi, sebagai kegiatan yang sering

dilakukan karena terpaksa untuk memenuhi kebutuhan atau maksud-maksud tertentu melalui pelaksanaan tes objektif, coretan atau gambaran yang dibuat. Dengan menggunakan tes bidang minat yang telah dipersiapkan secara baku.

Minat siswa Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara terhadap cabang olahraga bola voli pada dimensi intrinsik kategori sangat setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 5%, kategori setuju sebanyak 64 orang dengan persentase 84%, kategori ragu-ragu sebanyak 11 orang dengan persentase 11% Minat siswa Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara terhadap cabang olahraga bola voli pada dimensi ekstrinsik kategori setuju sebanyak 57 orang dengan persentase 75%, kategori ragu-ragu sebanyak 19 orang dengan persentase 25%. Minat siswa Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara terhadap cabang olahraga bola voli kategori setuju sebanyak 67 orang dengan persentase 88%, kategori ragu-ragu sebanyak 9 orang dengan persentase 12%.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian sebagaimana yang telah di bahas pada bab sebelumnya, bahwa minat siswa terhadap cabang olahraga bola voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli berada pada tingkat persentase sebagai berikut :

1. Faktor Intrinsik minat siswa terhadap cabang olahraga bola voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli dikategorikan tinggi dengan persentase 84%.
2. Faktor Ekstrinsik minat siswa terhadap cabang olahraga bola voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli dikategorikan tinggi dengan persentase 75%.
3. Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik minat siswa terhadap cabang olahraga bola voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli dikategorikan tinggi dengan persentase 88%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mempunyai implikasi yaitu :

1. Melalui penelitian ini guru dapat memahami minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli yang menjadi kendala dapat di antisipasi oleh guru sebagai pendidik.
2. Melalui penelitian ini guru lebih memperhatikan mana siswa yang kurang berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli di sekolah.

3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dan agar memudahkan penelitian berikutnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, beberapa saran dapat disampaikan:

1. Untuk Siswa: Diharapkan agar siswa menunjukkan semangat dan kesungguhan lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli untuk mencapai hasil yang memuaskan.
2. Untuk Pelatih: Disarankan agar pelatih selalu memberikan motivasi, latihan yang efektif, dan penyampaian yang menarik, sehingga siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan olahraga di sekolah.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk menggunakan sampel yang beragam dan populasi yang lebih luas dalam penelitian selanjutnya, guna mengidentifikasi faktor-faktor motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga secara lebih komprehensif, khususnya dalam konteks bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Apri A. (2012), *buku olahraga kebugaran jasmani Penerbit Sukabina Press, Padang 1 (satu) jili; A5, 192 Halaman.*
- Agustini buchari, (2018): *Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado*
- Andi achru (2019), *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*
- Abu Ahmadi, (2009). *Psikologi Umum.* Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- A. Rusdina, (2015), *Membumbikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggungjawab, ISSN 1979-8911, Vol IX No 2*
- Abdurahmat. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.*
- Andi Ihsan, Benny Badaru (2017). *Sarana Dan Prasarana Penjas Dan Olahraga, Tim Pengajar Fik Unm*
- Brooks GA, Fahey TD. (1984). *Exercise Physiology. USA: John Wiley and Sons Toronto.*
- Beutelstahl, D. (2008). *Belajar Bermain Bola Voli.* Bandung. Pionir Jaya
- Daya, Wawan Junresti (2019). *Bola Voli.* Jambi: Salim Media Indonesia
- Dzakir (1993: 144) “*pengertian Pehatian Faktor dari Dalam*”
- Dimas Gusti Prasetyo, Ruslan Abdul Gani, Bambang Ismaya (2021) berjudul *Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Renang di SMA Negeri 5 Karawang.*
- Danang endarto Putro, Anung Probo iskomo(2017) *Teknik dasar bola voli.* Penerbit LPPM press STKIP PGRI Pacitan


- Friantini, Rizki Nurhana dkk. (2019). *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*. STKIP Pamane Talino, Ngabang, Indonesia. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. Vol.4 no.1, 6-11.
- Hamalik, Oemar. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat Witono, (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Anugrah.Hanggara, D., & Ilahi, B. R. (2018). *Implementasi Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMA N 1, 2 Dan 3 Bengkulu Tengah*. *Kinestik: Jurnal Pendidikan Jasmani*, 2(1), 16-22 <https://doi.org/10.33369/jk.v2i1.918> Dan 3 Bengkulu Tengah. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 16–22. <https://doi.org/10.33369/jk.v2il.918>
- Hamzah (2022) yang berjudul *Minat Siswa Dalam Pembelajaran Olahraga Bulutangkis di Smp Satu Atap Reteh Kabupaten Iindragiri Hilir*
- Khairani, makmur, (2013). *Psikologi belajar Aswaja presindo*. Yogyakarta
- Lestari, R. Y. (2016). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2), 136–152. <https://Doi.Org/10.30870?Ucej.V1i2.1887>
- Maslow Abraham H., (1984). *Motivatio and Personality (Teori Motivasi dengan (Motivasi dan Kepribadian*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka, cet: 1
- Melissa, Maria (2016) : *Pengaruh Kebutuhan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Ponsel Smartfren Di Galeri Smartfren Cabang Manado*. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia
- M. Buchari. (2001). *Pengantar Psikologi*. Bandung: Pn Tarsip.
- Mardi Maulana, Bambang Ismaya, Abdul Salam Hidayat (2020) yang berjudul *Minat Siswi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai*.

- Nasution, S. (2004). *Didaktik, Azas-Azas Mengajar Bandung*: Jemmars. Noor Komari.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Pratiwi. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang Noor*. Jurnal Pujangga, Vol. 1(No 2), 75-105.
- Palmizal, (2021). *Survei Sarana dan Prasarana pada Event Olahraga Rektor Cup*, Universitas Jambi Tahun 2021
- Palmizal (2021). *Motivasi Lansia Pada Aktivitas Olahraga*. Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, 36361
- Sinta, I. M. (2019). *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Jurnal Isema: *Islamic Educational Management*. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5645>.
- Samsudin, S., Rejeki, S., & Purnama, B. (2019). *Pengaruh Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 13 Kota Bekasi*. JURNAL SEGAR. <https://doi.org/10.21009/segar/0801.03>.
- Sumadi Suryabrata. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sukardi, D. K. (1994). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Aksara Baru
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rinelka Cipta.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta, Bandung. Sugiyono 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV ALFABETA.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Suharno. (1993). *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga Yogyakarta.
- Sholeh, A.A. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Kerja
- Sudijono.A.(2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Persada Raja Grafindo
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sumanto, (2014). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.
- Sudjiono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Ja Grafindo.
- Sahadudin. (2018).*KeterampilanTeknikDasarBolavoliPadaSiswaPutra.SPORTIVE: Journal of Physical Education, Sportand Recreation*,Vol.2(1).DOI: <https://doi.org/10.26858/sportive.v2i1.16846>.
- Syahron Lubis, (2011). *Kumpulan Bahan Kuliah Metodologi Penelitian*. Fakultas Teknik UNP.
- Suhardi Sujarwo (2009), *vollyball for all(bolavoli untuk semua)*, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Utami Nofentri Sulistia. (2013). *Rancang Bangun Aplikasi Manajemen Dokumen Berbasis Web* pada PT. Boma Bisma Indra. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer. Surabaya.
- Vinna Sri Yuniarti (2016:60), *Ekonomi Makro Syariah*, (Bandung, CV Pustaka Setia,
- Wiyani, N. A. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Wahyu Ms (1986), *Ilmu Sosial Dasar*, Surabaya: Usaha Nasional.

LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361. Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 4736/UN21.3/PT.01.04/2023 24 November 2023
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Mafatihul Huda

Di
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama



Nama : **Muhammad Amrul Muttaqin**
NIM : **KIA220020**
Program Studi : **Kepelatihan Olahraga**
Jurusan : **Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan**
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Palmizal A, S.Pd., M.Pd
2. Ely Yu;liawan., S.Pd., M.Pd

akan melaksanakan penelitian guna penyusunan Skripsi yang berjudul:
“Minat Siswa terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara”



Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan penelitian ditempat yang Saudara pimpin dari tanggal **30 November 2023 s/d 30 Desember 2023**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih


Wakil Dekan BAKSI,


Delita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP.198110232005012002

2. Surat Balasan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TANJUNG JABUNG BARAT
MADRASAH ALIYAH MAFATIHUL HUDA
Jln Lintas Serdang – Sungai Dualap Desa Suak Labu kecamatan Kuala Betara
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi



Terakreditasi B 2021

NPSN 10502010

SURAT KETERANGAN
Nomor : 003 /Ma.05.03/007/PP.01/01/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Mafatihul Huda menerangkan Mahasiswa Universitas Jambi atas :


Nama : Muhammad Amrul Muttaqin
Nim : k1A220020
Prodi : Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan
Judul Skripsi : Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara

Benar nama tersebut telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara terhitung mulai tanggal 30 November – 30 Desember 2023.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Betara, 07 Desember 2023

Mengetahui,



H. Rivan Mahyuni, M.Pd.I
NIP. 19721229 199703 2 002

3. Instrumen Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI**MINAT SISWA TERHADAP CABANG OLAHRAGA BOLA VOLI
MADRASAH ALIYAH MAFATIHUL HUDA KECAMATAN KUALA BETARA****A. Pengantar**

Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara seberapa minatnya siswa terhadap cabang olahraga bola voli. Peneliti bermaksud mengadakan validasi materi kuesioner ini kepada bapak untuk kesediannya memberikan terhadap kuesioner ini. Hasil dari pengisian kuesioner akan digunakan untuk melihat seberapa minat siswa tersebut dalam olahraga bola voli. Peneliti berterima kasih sebesar-besarnya kesediaan bapak untuk pengisian kuesioner ini.

B. Identifikasi Validator

Nama : Dr. Ugi Nugraha, S.Pd., M.Pd
 NIP : 196906072008121001
 Jabatan : Dosen
 Instansi : Universitas Jambi
 Validasi : ke 1

Petunjuk Pengisian Koesioner

Setiap pernyataan yang tersedia bapak memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia

Keterangan:

Kriteria	Skor	Keterangan
SS	5	Sangat Setuju
S	4	Setuju
RR	3	Ragu-Ragu
TS	2	Tidak Setuju
STS	1	Sangat Tidak Setuju

INSTRUMEN PENELITIAN AHLI MATERI

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN
1.	Olahraga bola voli membuat tubuh saya menjadi Bugar. ✓	
2.	Dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli saya dapat melatih kerjasama tim antar teman.	
3.	Aktivitas olahraga yang saya lakukan sesuai dengan perintah guru/pelatih. ✓	
4.	Di dalam ekstrakurikuler bola voli saya dapat belajar arti sportifitas saat melakukan permainan.	
5.	Ketika waktu luang, saya gunakan untuk bermain bola voli. ✓	
6.	Permainan yang bervariasi membuat saya tidak bosan untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli.	
7..	Permainan yang bervariasi membuat saya tidak bosan untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli.	
8.	Saya sangat antusias saat guru/pelatih memperaktekan materi yang diajarkan. ✓	
9.	Saya sangat fokus saat guru/pelatih menambah materi baru yang belum saya ketahui. ✓	
10.	Saya mengikuti instruksi yang diajarkan guru/pelatih saat ekstrakurikuler berlangsung. ✓	
11.	Saya ingin tahu teknik-teknik bermain bola voli. ✓	
12.	Saya selalu fokus saat pembelajaran bola voli berlangsung. ✓	
13.	Ketika sekolah mengadakan Latihan bola voli untuk mengikuti perlombaan, saya mengikuti Latihan tersebut dengan semangat.	
14.	Timbul rasa semangat mengikuti olahraga Ketika materinya bola voli. ✓	
15.	Saya memilih olahraga bola voli dibandingkan olahraga yang lainnya. ✓	
16.	Ketika ada waktu luang, saya pergunakan untuk bermain bola voli. ✓	
17.	Latihan bola voli secara terus menerus agar dapat berprestasi. ✓	
18.	Olahraga bola voli banyak memberi manfaat bagi diri saya. ✓	
19.	Olahraga bola voli dapat mengembangkan keterampilan gerak saya. ✓	
20.	Olahraga bola voli dapat membantu meningkatkan kekuatan fisik saya. ✓	
21.	Guru PJOK sering memberikan tugas tentang bola voli. ✓	
22.	Menurut saya guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah orangnya mengasikkan dan seru.	

23.	Saya mengikuti yang diajarkan pelatih saat kegiatan olahraga bola voli berlangsung	
24.	Saya selalu mendengarkan ketika pelatih memberikan materi saat kegiatan berlangsung.	
25.	Guru PJOK di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda sangat ahli dalam cabang Olahraga bola voli.	
26.	Lingkungan sekolah sangat mendukung prestasi saya dalam kegiatan ekstrakurikuler.	
27.	Hampir setiap hari lingkungan lapangan bola voli sering dibersihkan dan dirawat baik oleh tukang kebun sekolah.	
28.	Banyak teman yang mengajak saya bermain bola voli.	
29.	Di desa saya olahraga bola voli sudah makin maju	
30.	Belajar dari teman membuat saya mahir dalam bermain bola voli.	
31..	Di sekolah saya, bola voli adalah olahraga yang banyak memberikan prestasi.	
32.	Pengalaman bermain-main bola waktu kecil membuat saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah.	
33.	Saya ingin mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena permainannya disukai di lingkungan tempat tinggal saya.	
34.	Orang tua mendukung saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.	
35.	Keluarga memberi semangat untuk berlatih bermain bola voli.	
36.	Olahraga bola voli adalah olahraga paling favorit di keluarga kami.	
37.	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena orang tua ingin saya menjadi atlet olahraga voli.	
38.	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena keluarga mengizinkan saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli.	
39.	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena keluarga mengizinkan saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli.	
40.	Orang tua saya sering memberikan bekal minuman tambahan saat saya mengikuti ekstrakurikuler	
41.	Saya sangat semangat untuk mengikuti pembelajaran olahraga bola voli.	
42.	Saya berdiskusi dengan teman terkait materi bola voli saat di dalam kelas.	
43.	Saya tidak ingin melakukan olahraga bola voli karena membosankan.	
44.	Saya senang mengikuti olahraga bola voli karena banyak teman saya mengikuti olahraga tersebut.	
45.	Saya senang mengikuti olahraga bola voli karena ingin mendapatkan banyak teman.	

Berdasarkan penilaian di atas maka saya menyatakan bahwa kuesioner ini

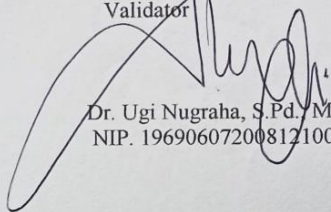
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

SARAN

- Tolong diperbaiki instrument yg sama.
- Gantikan instrument yg sebelumnya dan kawat diujung

Jambi, 2 Oktober 2023
Validator



Dr. Ugi Nugraha, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196906072008121001

4. Lembar Angket Penelitian

DI UJI COBAKAN KUESIONER ANGKET**Identitas Siswa****Nama** :**Kelas** :**Jenis Kelamin** :**Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Kuesioner ini terdiri dari 40 pernyataan tentang kepercayaan diri
2. Berikan tanda centang (√) pada ,salah satu kolom jawaban
3. Kategori yang digunakan dalam menjawab adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Olahraga bola voli membuat tubuh saya menjadi Bugar.					
2.	Dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli saya dapat melatih kerjasama tim antar teman.					
3.	Saya tidak suka olahraga bola voli karena kurang digemari di MA mafatihul huda kecamatan Kuala Betara*.					
4.	Ketika waktu luang, saya gunakan untuk bermain bola voli.					
5.	Ketika waktu luang, saya gunakan untuk bermain bola voli.					
6.	Permainan yang bervariasi membuat saya tidak bosan untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli.					

7.	Saya selalu mendengarkan guru/pelatih menjelaskan materi saat kegiatan berlangsung.					
8.	Saya sangat antusias saat guru/pelatih mempraktekan materi yang diajarkan.					
9.	Saya sangat fokus saat guru/pelatih menambah materi baru yang belum saya ketahui.					
10.	Saya mengikuti instruksi yang diajarkan guru/pelatih saat ekstrakurikuler berlangsung.					
11.	Saya ingin tahu teknik-teknik bermain bola voli.					
12.	Saya selalu fokus saat pembelajaran bola voli berlangsung.					
13.	Ketika sekolah mengadakan Latihan bola voli untuk mengikuti perlombaan, saya mengikuti Latihan tersebut dengan semangat.					
14.	Saya tidak suka bola voli karena banyak teman-teman saya tidak ikut bola voli*.					
15.	Saya memilih olahraga bola voli dibandingkan olahraga yang lainnya.					
16.	Ketika ada waktu luang, saya gunakan untuk bermain bola voli.					
17.	Latihan bola voli secara terus menerus agar dapat berprestasi.					
18.	Olahraga bola voli tidak memberikan manfaat bagi diri saya*					
19.	Olahraga bola voli dapat mengembangkan keterampilan gerak saya.					
20.	Saya enggan mencari informasi tentang olahraga bola voli*.					

21.	Guru PJOK sering memberikan tugas tentang bola voli.					
22.	Menurut saya guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah orangnya mengasikkan dan seru.					
23.	Guru olahraga tidak pernah masuk saat mengajar*					
24.	Saya selalu mendengarkan ketika pelatih memberikan materi saat kegiatan berlangsung.					
25.	Guru PJOK di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda sangat ahli dalam cabang Olahraga bola voli.					
26.	Lingkungan sekolah sangat mendukung prestasi saya dalam kegiatan ekstrakurikuler.					
27.	Hampir setiap hari lingkungan lapangan bola voli sering dibersihkan dan dirawat baik oleh tukang kebun sekolah.					
28.	Banyak teman yang mengajak saya bermain bola voli					
29.	Di desa saya olahraga bola voli sudah makin maju.					
30.	Belajar dari teman membuat saya mahir dalam bermain bola voli.					
31.	Di sekolah saya, bola voli adalah olahraga yang banyak memberikan prestasi.					
32.	Pengalaman bermain-main bola waktu kecil membuat saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah.					
33.	Saya ingin mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena permainannya disukai di lingkungan tempat tinggal saya.					

34.	Orang tua mendukung saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.					
35.	Keluarga memberi semangat untuk berlatih bermain bola voli.					
36.	Olahraga bola voli adalah olahraga paling favorit di keluarga kami.					
37.	Saya tidak memilih ekstrakurikuler bola voli karena takut hitam*					
38.	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena keluarga mengizinkan saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli.					
39.	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena keluarga mengizinkan saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli.					
40.	Orang tua saya sering memberikan bekal minuman tambahan saat saya mengikuti ekstrakurikuler.					

5. Hasil Angket Faktor Intrinsik

NO	NAMA RESPONDEN	PERNYATAAN																			JUMLAH INTRINSIK	JUMLAH EKSTRINSIK	TOTAL	
		MOTIVASI						PERHATIAN						KEBUTUHAN										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				20
1	SISWA	5	2	2	4	5	4	5	3	5	1	4	2	5	4	5	4	5	4	5	5	79	75	154
2	SISWA	4	2	1	4	5	2	3	3	4	1	4	1	2	4	5	4	5	4	5	5	68	76	144
3	SISWA	5	5	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	5	4	5	4	5	4	5	5	79	77	156
4	SISWA	5	5	3	4	5	4	5	3	5	2	4	2	5	4	5	4	5	4	5	3	82	80	162
5	SISWA	3	5	5	4	5	4	3	3	3	2	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	81	77	158
6	SISWA	5	5	5	4	5	4	3	5	5	2	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	87	78	165
7	SISWA	4	1	5	4	5	4	2	5	2	2	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	75	76	151
8	SISWA	5	1	5	4	5	1	5	5	5	2	4	5	3	4	5	4	4	2	3	3	75	72	147
9	SISWA	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	86	72	158
10	SISWA	5	4	5	5	5	5	5	1	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	3	4	83	74	157
11	SISWA	4	1	5	5	5	5	5	1	3	4	3	4	3	5	5	3	4	5	3	4	77	75	152
12	SISWA	2	3	5	5	4	5	5	2	3	4	3	4	3	5	5	3	4	5	3	4	77	76	153
13	SISWA	2	3	5	5	4	5	5	2	3	4	3	4	3	3	5	3	4	5	2	4	74	78	152
14	SISWA	5	3	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	3	3	5	3	4	5	4	4	80	68	148
15	SISWA	5	3	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	4	79	71	150
16	SISWA	2	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	76	77	153
17	SISWA	2	3	4	5	4	5	4	4	5	5	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	74	68	142
18	SISWA	4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	75	64	139
19	SISWA	2	4	4	3	4	5	4	4	1	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	68	63	131
20	SISWA	2	4	4	3	4	5	4	4	5	3	2	3	4	2	4	2	4	3	4	4	70	67	137
21	SISWA	5	3	4	3	4	3	4	4	1	3	2	3	4	2	4	2	4	3	4	4	66	63	129
22	SISWA	3	3	4	3	4	3	4	4	5	3	2	3	4	2	4	2	3	3	4	4	67	63	130
23	SISWA	4	5	4	2	3	3	4	4	1	3	2	3	4	2	4	2	3	3	4	4	64	62	126
24	SISWA	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	1	3	4	1	3	1	3	3	4	4	61	62	123
25	SISWA	4	4	4	2	3	3	4	4	5	3	5	3	4	1	3	5	2	3	4	4	70	59	129
26	SISWA	5	4	4	1	2	3	4	4	5	3	5	3	1	1	3	5	2	3	4	4	66	59	125
27	SISWA	1	1	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5	4	77	78	155
28	SISWA	4	1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	5	4	5	4	4	5	4	81	70	151
29	SISWA	5	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	5	4	5	4	4	5	4	83	71	154
30	SISWA	2	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	2	5	5	4	5	4	4	5	4	81	73	154
31	SISWA	4	2	5	4	4	4	5	4	3	4	4	2	5	5	4	5	4	4	5	4	81	73	154
32	SISWA	2	2	5	4	4	4	5	4	3	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5	4	78	72	150
33	SISWA	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5	4	84	72	156
34	SISWA	2	2	5	4	4	4	5	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	76	73	149
35	SISWA	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	78	73	151
36	SISWA	5	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80	68	148
37	SISWA	2	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	66	146
38	SISWA	2	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	78	69	147
39	SISWA	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	76	66	142
40	SISWA	5	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	5	3	4	4	4	4	74	66	140
41	SISWA	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	4	1	68	73	141
42	SISWA	2	3	4	3	2	5	4	2	4	3	3	3	4	4	5	3	5	4	4	1	68	72	140
43	SISWA	3	3	4	5	1	5	4	3	4	3	3	5	4	4	5	3	5	4	4	3	75	73	148
44	SISWA	3	5	4	5	5	5	4	3	4	3	5	5	3	4	5	3	5	3	4	3	81	73	154
45	SISWA	4	5	4	5	5	5	4	3	4	3	5	5	3	4	5	3	5	3	4	3	82	73	155
46	SISWA	4	5	4	5	5	5	4	3	4	3	5	3	2	5	3	5	3	3	3	5	81	73	154
47	SISWA	4	4	3	5	5	5	4	3	4	3	5	5	3	2	5	2	5	3	3	5	78	71	149
48	SISWA	4	4	3	5	5	5	4	5	4	3	5	5	3	3	5	2	2	3	3	5	78	70	148
49	SISWA	4	4	3	5	5	5	4	5	4	2	5	5	3	3	5	2	2	3	3	5	77	71	148
50	SISWA	4	4	2	5	5	5	3	5	4	2	5	4	2	3	5	2	3	2	3	5	73	70	143
51	SISWA	1	4	2	2	5	3	3	5	4	2	5	4	2	3	5	2	3	2	3	5	65	71	136
52	SISWA	5	4	2	2	5	3	3	5	1	5	5	4	2	3	5	1	3	5	2	5	70	67	137
53	SISWA	5	4	2	1	5	2	3	5	1	5	5	4	2	3	5	1	3	5	4	5	70	67	137
54	SISWA	1	1	1	2	5	2	5	2	5	1	5	1	5	1	3	1	5	5	5	4	60	64	124
55	SISWA	1	2	2	2	5	3	5	2	5	2	5	2	5	1	3	1	5	5	5	4	65	63	128
56	SISWA	2	2	3	3	5	3	5	3	4	2	5	2	5	1	4	2	4	5	5	4	69	67	136
57	SISWA	2	2	3	3	5	4	5	3	4	3	5	3	5	2	4	2	4	5	5	4	73	70	143
58	SISWA	2	2	3	3	5	4	5	3	3	3	5	3	5	2	4	2	4	5	5	4	72	70	142
59	SISWA	2	2	4	4	5	4	5	3	3	3	5	3	5	2	4	2	4	5	5	4	74	72	146
60	SISWA	2	2	4	4	5	4	5	3	3	4	5	3	5	2	4	3	4	5	5	4	76	73	149
61	SISWA	2	3	4	4	5	4	5	3	3	4	5	3	5	2	4	3	4	5	5	4	77	73	150
62	SISWA	2	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	2	4	3	4	5	4	5	78	75	153
63	SISWA	2	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	4	4	5	79	74	153
64	SISWA	3	3	5	4	5	4	5	4	2	4	5	3	4	3	5	3	4	4	4	5	79	75	154
65	SISWA	3	3	5	4	5	4	5	4	2	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	5	78	67	145
66	SISWA	3	3	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	78	74	152
67	SISWA	4	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	5	80	77	157
68	SISWA	4	4	5	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	5	81	76	157
69	SISWA	4	4	5	5	4	5	5	4	2	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	83	76	159
70	SISWA	4	4	5	5	4	5	5	4	2	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	83	72	155
71	SISWA	4	4	5	5	4	5	5	5	2	5	4	5	4	4	5	4	3	1	4	5	83	72	155
72	SISWA	4	4	5	5	4	5	5	5	2	5	3	5	4	4	5	4	3	2	3	3	80	74	154
73	SISWA	4	4	5	5	4	5	4	5	2	5	3	5	4	4	5	4	2	2	3	3	78	72	150
74	SISWA	5	4	5	5	4	5	4	5	2	5	3	5	4	4	5	5	2	2	3	3	80	71	151
75	SISWA	5	4	5	5	3	5	4	5	2	5	3	5</											

6. Hasil Angket Faktor Ekstrinsik

NO	NAMA RESPONDEN	PERNYATAAN																		JUMLAH EKSTRINSIK	JUMLAH INTRINSIK	TOTAL		
		GURU/PELATIH				LINGKUNGAN						KELUARGA												
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	SISWA	5	4	2	5	4	3	5	4	2	3	5	5	5	4	3	3	4	3	4	2	75	79	154
2	SISWA	5	4	2	5	4	3	5	4	2	3	5	5	4	4	5	3	4	3	4	2	76	68	144
3	SISWA	5	4	2	5	4	3	5	4	2	3	5	5	4	4	5	3	4	3	4	3	77	79	156
4	SISWA	5	4	2	5	4	5	5	4	2	3	5	5	4	4	5	3	4	5	3	3	80	82	162
5	SISWA	5	4	2	5	4	5	5	4	2	4	5	5	4	2	5	3	2	5	3	3	77	81	158
6	SISWA	5	4	2	5	4	5	5	4	2	4	5	5	4	2	5	4	2	5	3	3	78	87	165
7	SISWA	5	4	2	5	4	5	2	4	4	4	5	4	4	2	5	4	2	5	3	3	76	75	151
8	SISWA	5	4	2	5	1	5	2	4	4	4	5	4	4	2	5	4	1	5	3	3	72	75	147
9	SISWA	5	4	3	5	2	5	2	4	4	4	5	4	4	1	4	4	1	4	3	4	72	86	158
10	SISWA	5	4	3	5	2	5	1	5	4	5	3	4	4	1	4	5	2	4	4	4	74	83	157
11	SISWA	5	5	3	5	2	5	1	5	4	5	3	4	4	1	4	5	2	4	4	4	75	77	152
12	SISWA	5	5	3	5	2	5	1	5	1	5	3	4	5	2	4	5	3	4	4	5	76	77	153
13	SISWA	5	5	3	5	2	5	3	5	1	5	3	4	5	2	4	5	3	4	4	5	78	74	152
14	SISWA	5	2	3	5	5	4	3	2	1	5	2	4	2	2	3	4	3	5	3	5	68	80	148
15	SISWA	5	1	3	5	5	4	3	2	3	5	2	4	2	3	3	4	4	5	3	5	71	79	150
16	SISWA	5	3	3	5	5	4	4	2	3	5	2	4	5	3	3	4	4	5	3	5	77	76	153
17	SISWA	5	3	3	5	3	4	4	2	3	4	1	4	5	3	2	4	4	5	3	1	68	74	142
18	SISWA	5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	1	3	5	2	4	5	4	3	1	64	75	139
19	SISWA	5	3	1	3	3	4	4	3	3	4	1	1	3	5	2	5	5	4	2	2	63	68	131
20	SISWA	5	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	5	2	5	5	4	2	2	67	70	137
21	SISWA	5	3	1	4	3	1	4	3	5	4	4	2	1	5	1	5	5	4	1	2	63	66	129
22	SISWA	4	3	1	4	3	1	4	3	5	2	4	2	1	5	4	5	5	4	1	2	63	67	130
23	SISWA	4	3	4	4	3	2	4	1	5	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	62	64	126
24	SISWA	4	3	4	4	3	2	4	1	5	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	62	61	123
25	SISWA	4	3	4	4	3	2	4	1	5	1	4	3	3	3	4	1	3	2	1	4	59	70	129
26	SISWA	4	3	5	4	1	2	4	1	5	1	4	3	4	3	4	1	3	2	1	4	59	66	125
27	SISWA	4	5	1	5	1	1	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	78	77	155
28	SISWA	4	5	1	5	1	1	5	1	3	4	1	5	4	5	5	5	5	4	2	4	70	81	151
29	SISWA	4	5	2	5	1	1	5	1	3	4	1	5	4	5	5	5	5	4	2	4	71	83	154
30	SISWA	4	5	2	5	1	2	5	2	3	4	1	5	4	5	5	5	5	4	2	4	73	81	154
31	SISWA	4	5	2	5	1	2	5	2	3	4	1	5	4	5	5	5	5	4	2	4	73	81	154
32	SISWA	4	5	2	5	1	2	4	2	3	4	2	5	4	5	5	5	5	4	1	4	72	78	150
33	SISWA	4	5	2	5	1	2	4	2	3	4	2	5	4	5	5	5	5	4	1	4	72	84	156
34	SISWA	4	5	2	5	2	3	4	2	3	4	2	5	4	5	5	5	4	4	1	4	73	76	149
35	SISWA	4	5	2	5	2	3	4	2	3	4	2	5	4	5	5	5	4	4	1	4	73	78	151
36	SISWA	4	4	3	5	3	3	4	4	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	68	80	148
37	SISWA	3	4	3	5	3	3	3	4	5	1	3	2	1	4	4	4	4	4	3	3	66	80	146
38	SISWA	5	4	3	5	3	3	3	4	5	1	4	2	1	3	4	4	4	5	3	3	69	78	147
39	SISWA	5	4	3	5	3	3	3	4	5	1	4	2	1	3	4	4	1	5	3	3	66	76	142
40	SISWA	5	4	3	4	3	3	3	5	5	1	4	3	2	3	4	4	1	5	3	1	66	74	140
41	SISWA	5	4	3	4	3	4	3	5	5	4	4	3	2	3	4	4	3	5	3	2	73	68	141
42	SISWA	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	2	3	4	4	3	5	3	2	72	68	140
43	SISWA	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	2	3	4	4	3	5	3	2	73	75	148
44	SISWA	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	5	4	5	1	3	3	3	5	3	2	73	81	154
45	SISWA	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	1	3	3	3	5	3	2	73	82	155
46	SISWA	5	3	4	4	4	4	2	3	4	5	5	4	5	1	3	3	3	5	4	2	73	81	154
47	SISWA	5	3	4	4	4	5	2	3	4	5	5	4	5	2	3	3	3	1	4	2	71	78	149
48	SISWA	5	3	4	4	4	5	2	3	4	5	5	4	3	2	3	3	3	2	4	2	70	78	148
49	SISWA	5	3	4	3	5	5	2	3	4	5	5	4	3	2	2	3	2	2	4	5	71	77	148
50	SISWA	5	3	4	3	5	5	2	3	4	5	5	4	3	2	2	2	2	2	4	5	70	73	143
51	SISWA	5	3	4	3	5	5	2	3	4	5	5	4	3	2	2	2	2	3	4	5	71	65	136
52	SISWA	5	2	4	2	5	5	2	3	4	5	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	67	70	137
53	SISWA	5	2	5	2	5	5	1	3	4	5	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	67	70	137
54	SISWA	5	1	5	4	5	1	1	5	1	2	4	5	1	4	4	2	4	5	4	1	64	60	124
55	SISWA	5	1	5	4	5	2	2	5	1	2	4	5	1	4	1	2	4	5	4	1	63	65	128
56	SISWA	5	1	4	4	5	1	2	5	1	2	4	5	3	4	4	2	4	5	4	2	67	69	136
57	SISWA	5	1	4	3	5	3	2	5	2	3	4	5	3	4	4	2	4	5	4	2	70	73	143
58	SISWA	5	1	4	3	5	3	2	5	2	3	4	5	3	4	4	2	4	5	4	2	70	72	142
59	SISWA	5	2	4	5	4	3	3	4	2	3	4	5	3	4	4	1	4	5	4	3	72	74	146
60	SISWA	5	2	4	5	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	73	76	149
61	SISWA	5	2	3	5	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	5	5	3	73	77	150
62	SISWA	5	2	2	5	4	3	3	4	3	4	5	4	2	5	4	3	4	5	5	3	75	78	153
63	SISWA	5	3	2	5	4	3	3	4	3	4	5	4	2	5	4	3	2	5	5	3	74	79	153
64	SISWA	5	3	2	5	4	4	3	4	3	4	5	4	2	5	4	3	2	5	5	3	75	79	154
65	SISWA	5	3	2	5	1	4	3	3	3	4	5	4	2	3	4	3	2	5	3	3	67	78	145
66	SISWA	5	4	2	5	2	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	2	4	3	4	74	78	152
67	SISWA	5	4	2	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	2	4	3	4	77	80	157
68	SISWA	5	4	2	5	3	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	2	4	3	4	76	81	157
69	SISWA	5	4	2	5	3	4	4	2	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	76	83	159
70	SISWA	5	4	2	5	3	4	4	2	4	5	5	4	4	2	2	4	3	4	2	4	72	83	155
71	SISWA	5	4	2	5	3	5	4	2	4	5	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	72	83	155
72	SISWA	5	5	2	5	3	5	4	2	4	5	3	3	4	2	5	5	3	3	2	4	74	80	154
73	SISWA	5	5	1	5	3	5	4	2	4	5	2	3	4	2	2	5	5	3	2	5	72	78	150
74	SISWA	5	5	1	5	3	5	4	2	4	5	2	2	5	2	2	5	5	2	2	5	71	80	151
75	SISWA	5	5	1	5	3																		

Dokumentasi Hasil Observasi Awal

1. Gedung Sekolah



2. Lapangan Bola Voli



3. Ruang Belajar Siswa



Dokumentasi Hasil Penelitian

1. Pembagian Angket Kelas X A



2. Pembagian Angket Kelas X B



3. Pembagian Angket Kelas X C



BIODATA MAHASISWA



Muhammad Amrul Muttaqin adalah nama penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di Karya Jaya, pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ayah yang bernama Jhon Smery dan Ibu yang bernama Mardiah. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Adik saya bernama Ni'matul Khusna.

Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 16/V Desa Sungai Gebar Barat pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014 Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda dan lulus pada tahun 2017 Kemudian melanjutkan Pendidikan Madrasah Aliyah Mafatihul Huda dan lulus pada tahun 2020 Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Jambi pada tahun 2020 dan selesai pada tahun 2024.

Penulis mengawali pendidikan di perguruan tinggi pada tahun 2020 mengambil program studi Kepeleatihan Olahraga di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi melalui jalur SBMPTN. Penulis ini mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PPL) di SMP Negeri 19 Kota Jambi.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara.